

Adanya KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah ini adalah sebuah kebanggaan bagi masyarakat khususnya Desa Parakan karena bisa membantu dalam kegiatan mengenai permasalahan atau keunggulan yang ada di desa parakan. Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) senantiasa mengaplikasikan dari setiap mata kuliah yang di dapatkannya pada saat jam kuliah di kampus setiap harinya, pengaplikasian kepada masyarakat ini tentunya merupakan bentuk pengabdian dan kecintaan kepada masyarakat, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 kelompok 74 mahabarata.

**Ibu Itoh Masitoh**  
(Kepala Desa Parakan)

Ananda sejak kalian KKN 74 di desa Parakan ibu sangat terharu dan merasa kehilangan, kinerja kalian sangat bagus di masyarakat dan keterampilan kalian patut di contoh dan ibu doakan agar kalian sehat dan lulus sukses berguna untuk bangsa dan negara semangat terus sayang gapailah cita-cita Kalian

**Ibu Naneh**  
(LINMAS Desa Parakan)



**Seri E-Book KKN 2022 074**

# Belajar dan Tampil di Batas Kota dengan Aksi-Aksi Nyata



**Editor : Umi Kulsum, MA**



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# Belajar dan Tampil di Batas Kota, dengan Aksi- Aksi Nyata

Editor : Umi Kulsum, M. A

Penulis : Amanda Agnes Kasyfillah, dkk.

## TIM PENYUSUN

Judul buku : Belajar dan Tampil di Batas Kota, dengan Aksi-Aksi Nyata

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

*Layout*

*Design Cover*

Konributor

*E-Book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan Kelompok KKN 074 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 .

©KKN 2022\_Kelompok 074

Umi Kulsum, MA

Hafsah Aryandini

Amanda Agnes Kasyfillah

Lis Mutia, Andi Fahira

Ameliani Shakila S.

Muhammad Jamaludin. Ahmad Qoulan, Dhimas Pramudya, Aqeel Akbar, Monalisa, Zulfa A, Reyhan M, Faiz A, Ilham N, Sarah Nur, Kartika A, Asriati S, Rahma N, Syayidul Bihar, Qurrota A, Dhiya S, Azka T



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta denan Kelompok KKN 074

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliahn Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat Oleh Kelompok KKN 074 MAHABHARATA yang berjudul: ..... Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ...../...../2022

Dosen Pembimbing

(Umi Kulsum, MA)

NIP. 197507232009012005

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Salawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan baik hati, akal, dan pikiran mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata yang tahun ini sudah kembali terlaksana di Desa yang telah ditentukan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai wujud dharma pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa/i dalam menempuh program pendidikan S1 yang telah ditetapkan oleh pihak akademik Universitas.

Buku ini merupakan Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata di Desa Parakan oleh Mahasiswa Kelompok KKN 074 MAHABHARATA di desa Parakan yang berjudul “Belajar dan Tampil di Batas Kota, dengan Aksi-Aksi Nyata.” Buku ini disusun berdasarkan apa yang telah dijalankan oleh penulis dan teman-teman selama melaksanakan KKN dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2022.

Selain itu pelaksanaan KKN serta penyusunan laporan ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag, M.H. selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

3. Ibu Umi Kulsum, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-DR Kelompok 028 Meritza
4. Ibu Itoh Masitoh selaku Kepala Desa Parakan.
5. Orang tua dari setiap anggota kelompok kami yang telah memberikan dukungan serta tak lupa mendoakan kami dalam kelancaran seluruh kegiatan KKN 2022 ini.
6. Masyarakat Desa Parakan, RT/RW Setempat yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN 074 MAHABHARATA UIN JAKARTA.
7. Teman-teman kelompok KKN 074 MAHABHARATA UIN JAKARTA. atas kerja sama dan kontribusinya dalam kegiatan KKN ini dan pembuatan laporan buku ini sampai dengan selesai.
8. Pihak pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara moral maupun materil selama kegiatan KKN-DR.

Kami anggota KKN 074 MAHABHARATA UIN JAKARTA. memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam pelaksanaan KKN melakukan banyak kesalahan. Serta dalam penyusunan buku laporan ini, penulis dan teman-teman menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun begitu diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, 14 September 2022

Tim Penulis

KKN 074 MAHABHARATA UIN JAKARTA

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	.....
LEMBAR PENGESAHAN	.....
KATA PENGANTAR	.....
DAFTAR ISI	.....
DAFTAR TABEL	.....
DAFTAR GAMBAR	.....
IDENTITAS KELOMPOK	.....
RINGKASAN EKSEKUTIF	.....
PROLOG	.....
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	.....
B. Tempat KKN	.....
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	.....
D. Fokus dan Prioritas Program	.....
E. Sasaran dan Target	.....
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	.....
G. Sistematika Penulisan	.....
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	.....
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	.....
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Karakteristik Tempat KKN	.....
B. Letak Geografis	.....
C. Struktur Penduduk	.....
D. Sarana dan Prasarana	.....
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	.....
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	.....
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	.....
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	.....
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	.....
B. Rekomendasi	.....
EPILOG	

A. Kesan Masyarakat .....  
B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN .....  
DAFTAR PUSTAKA .....  
BIOGRAFI SINGKAT .....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.....	
Gambar 3.2: Lokasi KKN Kelompok 074 Desa Parakan Kecamatan Ciomas.....	
Gambar 3.3: Posyandu RW 01.....	
Gambar 3.4: Posyandu RW 03.....	
Gambar 3.5: Posyandu RW 04.....	
Gambar 3.6: Posyandu RW 05.....	
Gambar 3.7: Posyandu RW 06.....	
Gambar 3.8: Posyandu RW 07.....	
Gambar 3.9: Posyandu RW 08.....	
Gambar 3.10: Posyandu RW 09.....	
Gambar 3.11: MTS Al Inayah Rw 03.....	
Gambar 3.12: Balai Pertemuan di RW 03.....	
Gambar 3.13: SMK YASPI RW 03.....	
Gambar 3.14: mts anwarul hidayah rw 05.....	
Gambar 3.15: Bulu Tangkis RW 09.....	
Gambar 3.16: Bulu Tangkis RW 02.....	
Gambar 3.17 : Bulu Tangkis RW 07.....	
Gambar 3.18 : Bulu Tangkis RW 06.....	
Gambar 3.19 : Bulu Futsal RW 04.....	

Gambar 3.20: Masjid At Taqwa RW 02	.....
Gambar 3.21 : Masjid RW 02	.....
Gambar 3.22: Masjid RW 01	.....
Gambar 3.23: Masjid RW 04	.....
Gambar 3.24: Masjid RW 05	.....
Gambar 3.25 : Masjid RW 05	.....
Gambar 3.26: Masjid RW 07	.....
Gambar 3.27 : Masjid RW 08	.....
Gambar 3.28 : Mushollah RW 01	.....
Gambar 3.29: Mushollah RW 02	.....
Gambar 3.30: Mushollah RW 03	.....
Gambar 3.31: Mushollah RW 04	.....
Gambar 3.32: Mushollah RW 05	.....
Gambar 3.33 : Mushollah RW 06	.....
Gambar3.34: Mushollah RW 07	.....
Gambar 3.35: Mushollah RW 08	.....
Gambar 3.36: Mushollah RW 09	.....
Gambar 3.37 : Sumur Air Bersih RW 05	.....
Gambar 3.38 : Sumur Air Bersih RW 02	.....
Gambar 3.39: Sumur Air Bersih RW 08	.....
Gambar 3.40: SDN PARAKAN 01 di RW 03	.....

Gambar 3.41 : SDN parakan 02 di rw 02 .....

Gambar 3.42: SDN parakan 04 di rw 04 .....

Gambar 3.43: SDN parakan 03 di rw 01 .....

Gambar 3.44 : Perpustakaan Desa/TBM di RW 07 .....

Gambar 3.45 : MI Al Inayah di RW 03 .....

Gambar 3.46v: TK Dahlia di RW 02 .....

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN.....	
Tabel 1.2: Fokus dan Prioritas Program .....	
Tabel 1.3: sasaran dan target kegiatan.....	
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN.....	
Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	
Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Menurut Kepala Keluarga.....	
Tabel 3.3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Administrasi Kependudukan.....	
Tabel 3.4 : Jumlah Menurut Kelompok Usia.....	
Tabel 3.5 : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	
Tabel 3.6 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Mata Pencarian/Pekerjaan.....	
Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Des .....	
Tabel 4.1: Matriks SWOT .....	
Tabel 4.2: Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional.....	
Tabel 4.3: Dokumentasi Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional.....	
Tabel 4.4: Kegiatan Mengajar TPA, MI, dan MTS.....	
Tabel 4.5: Dokumentasi Kegiatan Mengajar TPA, MI, dan MTs.....	

Tabel 4.6: Kegiatan Tabligh Akbar .....	
Tabel 4.7: dokumentasi Kegiatan Tabligh Akbar .....	
Tabel 4.8: Kegiatan Semarak Pawai Obor .....	
Tabel 4.9: Dokumentasi Kegiatan Semarak Pawai Obor .....	
Tabel 4.10: Kegiatan Melek Jurusan .....	
Tabel 4.11: Dokumentasi Kegiatan Melek Jurusan .....	
Tabel 4.12: Kegiatan Taman Baca Masyarakat Parakan .....	
Tabel 4.13: Dokumentasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat Parakan .....	
Tabel 4.14: Kegiatan Optimalisasi Sekretariat Taman Baca Masyarakat .....	
Tabel 4.15: Dokumentasi Kegiatan Optimalisasi Sekretariat Taman Baca Masyarakat .....	
Tabel 4.16: Kegiatan Panggung Gembira .....	
Tabel 4.17 : Dokumentasi Kegiatan Panggung Gembira .....	
Tabel 4.18: Kegiatan santunan anak yatim .....	
Tabel 4.19 : Dokumentasi Kegiatan santunan anak yatim .....	
Tabel 4.20: Kegiatan Bercocok Tanam .....	
Tabel 4.21 : Dokumentasi Kegiatan Bercocok Tanam .....	
Tabel 4.22: Kegiatan Lomba 17 Agustusan .....	
Tabel 4.23 : Dokumentasi Kegiatan Lomba 17 Agustusan .....	
Tabel 4. 24 : Kegiatan Workhsop Pendidikan .....	

Tabel 4.25 : dokumentasi Kegiatan Workshop pendidikan .....

Tabel 4. 26 : Kegiatan Lomba 1 Muharram .....

Tabel 4. 27 : dokumentasi Kegiatan Lomba 1 Muharram .....

Tabel 4. 28 : Kegiatan Senam sehat dan  
Pembuatan Salad Buah Bersama.....

Tabel 4. 29 : Dokumentasi Kegiatan Senam sehat dan Pembuatan Salad  
Buah Bersama.....

Tabel 4. 30: Kegiatan Perlombaan Kebersihan Lingkungan dan  
Badminton Se Desa Parakan sebagai Peringatan Hari Kemerdekaan  
Indonesia .....

Tabel 4. 31: Dokumentasi Kegiatan Perlombaan Kebersihan Lingkungan  
dan Badminton Se Desa Parakan sebagai Peringatan Hari Kemerdekaan  
Indonesia.....

Tabel 4. 32 : Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan .....

Tabel 4. 33 : dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan  
Lingkungan.....

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-074
Nama Desa	Desa Parakan
Nama Kelompok	MAHABHARATA
Jumlah Mahasiswa	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	19 Kegiatan



074

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-DR di 217 desa/kelurahan yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Banten dan provinsi Jawa Barat, selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan MAHABHARATA nomor kelompok 074. Kami dibimbing oleh Ibu Umi Kulsum, MA, beliau adalah dosen Linguistik di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 19 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk dibagikan kepada anak yatim dalam kegiatan Santunan 10 Muharram 1441 H.
2. Menumbuhkan kembali semangat dan silaturahmi antar warga dengan menyelenggarakan beberapa acara dalam rangka Perayaan Hari Besar Islam 1441 H.
3. Anak-anak di Dsa Parakan merasa terbantu dan termotivasi untuk menjaga semangat belajar setelah Pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar di keas, belajar iqro', memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan mengadakan kegiatan praktik yang memotivasi untuk membangun semangat belajar.
4. Bekerjasama dengan aparat di desa, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
5. Para guru di Yayasan Al Inayah merasa terbantu dalam peningkatan cara mengajar dengan Kurikulum Merdeka sebab

adanya Workshop "Menjadi Guru Inspiratif Melalui Metode Active Learning"

6. Mengoptimalkan Sarana Prasarana Taman Baca Masyarakat Parakan dan meresmikannya untuk dapat dipergunakan oleh seluruh masyarakat Desa Parakan.
7. Meningkatkan Keasadaran Masyarakat akan pentingnya Vitamin A untuk Anak-Anak dalam rangka Bulan Imuniasi Anak Nasional

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masih terdapat program kerja yang tidak terlaksana seperti seminar ketenagakerjaan dikarenakan masih kurangnya antusias warga akan hal tersebut.
2. Permasalahan lingkungan terkait pembuangan sampah yang masih sulit dibenahi dikarenakan masih ada warga yang membuang sampah ke sungai, dan masih terdapat beberapa wilayah dengan akses jalan yang sulit untuk dijangkau oleh mobil pengangkut sampah.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terjadi miskomunikasi antar sesama anggota di beberapa kegiatan.
2. Adanya masyarakat yang terlihat kurang antusias di beberapa kegiatan.

## CATATAN EDITOR

*Oleh: Umi Kulsum, MA.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa berkarakter adalah mahasiswa yang paham akan tugas dan perannya sebagai mahasiswa. Mahasiswa yang berkarakter ditandai dengan upaya yang sungguh-sungguh dalam dirinya untuk senantiasa meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikapnya. Mahasiswa berkarakter ini lebih bijak dalam menyikapi persoalan yang datang. Jika menghadapi masalah dirinya tenang, optimis, penuh percaya diri, tidak menyalahkan orang lain, memecahkan masalah dengan arif dan bijaksana, memiliki kemampuan mengendalikan dirinya, memahami kelemahan dan kelebihan dirinya dan orang lain, pandai menempatkan diri dengan siapa yang dihadapinya, mampu berkomunikasi dengan efektif dengan semua orang karena memiliki kecerdasan sosioemosional.

Salah satu peran mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat ialah sebagai *Agent of Change*, dimana mahasiswa diharapkan mampu menjadi sosok dari agen perubahan dan menjadi Sumber Daya Manusia yang mampu membawa perubahan.

Mahasiswa adalah peranan sosial. Selain bertanggung jawab atas dirinya sendiri, mahasiswa memiliki peran sosial, artinya bahwa kehadiran mahasiswa serta segala sesuatu yang diperbuat dapat membawa manfaat bagi lingkungan di sekitarnya, masyarakat sekitar dan tidak hanya membawa manfaat untuk dirinya sendiri saja.

Sejak awal kemunculan virus Covid-19 di Indonesia pada 2020 silam, segala bentuk kegiatan yang melibatkan banyak orang terpaksa dilaksanakan secara daring. Salah satunya ialah kegiatan KKN atau pengabdian kepada masyarakat yang biasa dilakukan oleh mahasiswa, sebagai bentuk salah satu penerapan peran mahasiswa dalam bidang sosial. Namun, kini seiring dengan berjalannya waktu, pandemic berubah menjadi endemic. Pelahan semuanya kembali normal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kembali diadakan secara

luring. Para mahasiswa semester 6 dari berbagai program studi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta turun langsung ke Desa-desa yang berada di Provinsi Banten dan Jawa Barat untuk melakukan sebuah perubahan untuk masyarakat Desa.

Pengabdian ini dilaksanakan selama 30 hari. Terdapat 5 isu yang menjadi focus utama dalam pelaksanaannya, yaitu: (1) Pelayanan Kesehatan untuk masyarakat; (2) bidang sosial dan agama; (3) inovasi pembelajaran; (4) pengoptimalan sarana prasarana Desa; serta (5) pemberdayaan masyarakat. Secara garis besar, seluruh program kerja yang kami lakukan tujuannya adalah menciptakan inovasi dan semangat pembelajaran untuk para siswa dan tenaga pengajar yang berada di Desa, melaksanakan kegiatan-kegiatan positif untuk memberdayakan masyarakat desa agar bisa menjadi produktif.

Dengan cara ini Mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji penerapan konsep dan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan. Di samping itu, dalam prosesnya Mahasiswa akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan menciptakan kehidupan pedesaan yang lebih baik. Dengan landasan inilah kami Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta, pengabdian dan bertanggung jawab.

## **B. Tempat KKN**

Kelompok KKN 074 MAHABHARATA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Adapun rincian tempat pelaksanaan program kerja kami, diantaranya;

Tabel 1.1: Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN

NO	Program Kerja	Tempat Pelaksanaan
1	Perlombaan 1 Muharram 1441 H	Masjid Jami' Nurhasanah RT 002/07
2	Tabligh Akbar 1 Muharram 1441 H	Masjid Jami' Nurhasanah RT 002/07
3	Semarak Pawai Obor	Desa Parakan
4	Santunan Anak Yatim 10 Muharram 1441 H	Masjid Jami' Darut Taqwa RT 002/06
5	Pekan Mengajar	MI dan MTs Al Inayah
6	Melek Jurusan	SMMK YASPI Bogor
7	Workshop "Menjadi Guru Inspiratif Melalui Metode Active Learning"	MTs Al Inayah
8	Bercocok Tanam	Pekarangan Rumah Bapak Agus ketua RW 06
9	Pembagian VIT A (BIAN 2022)	Posyandu wilayah RW 06 dan 02
10	Taman Baca Masyarakat Desa Parakan	Posko kelompok KKN 074 RT 002/06
11	Lomba Kebersihan Lingkungan Antar RW Desa Parakan	Desa Parakan
12	Lomba Badminton Antar RW Desa Parakan	Lapangan D'Pala RW 09
13	Lomba 17 Agustus	Lapangan RT 002/06

14	Panggung Gembira	Kantor Desa Parakan
15	Senam Sehan dan Pembuatan Salad Buah	Halaman PAUD Dahlia Mekar RW 02
16	Kerja Bakti dan Gotong Royong	wilayah RW 06
17	Peresmian Sekretariat Taman Baca Masyarakat Desa Parakan	Sekretariat TBM RT 003/07

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam bidang UMKM, sebagian besar Masyarakat Desa Parakan berprofesi sebagai pengrajin Alas Kaki. Sejatinya tidak ada masalah yang mendalam. Hanya saja masyarakat sekitar masih kurang inovatif dan kadang pasif dalam beberapa hal. Pihak Desa berharap, nantinya kita dapat membantu menggerakkan masyarakat agar bisa lebih inovatif dan kreatif mengembangkan usaha usaha yang ada.

Dalam bidang kesehatan, di Desa Parakan tidak terdapat puskesmas, hanya ada pelayanan kesehatan semacam Posyandu. Di Desa Parakan terdapat sebuah Posyandu yang gabung dengan sebuah PAUD. Posyandu tersebut kerap digunakan masyarakat baik itu untuk kegiatan imunisasi, sosialisasi pangan dan gizi dan lain sebagainya. Keadaan Posyandu nya terlihat nyaman dan tidak ada masalah yang menonjol, hanya saja lagi-lagi kurangnya inisiatif masyarakat untuk ke posyandu, bahkan terkadang pihak Posyandu harus door to door untuk melayani masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, di Desa Parakan terdapat SD, MI, MTS, dan SMK. Keadaan sekolahnya bisa dibilang sederhana. Ruang kelas disana yang tidak terlalu banyak, lapangannya pun ada satu dan itupun sepertinya digunakan bersama dengan MTS. Mereka mengizinkan kami untuk membantu mengajar anak-anak di sana. Kegiatan belajar mengajar itu dari hari Senin-Sabtu. Hambatan di MI ini ialah dari segi sarana dan prasarana. Media ajar yang digunakan pun

terbilang sederhana. Untuk MTS, lagi lagi yg jadi hambatan disini ialah minimnya jumlah kelas yang membuat para siswa yg masuk sekolah terbagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pagi dan siang. Pihak sekolah berharap kita dapat mengembalikan semangat anak-anak untuk belajar di sekolah.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat pelaksanaan KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup 5 fokus isu utama mKKN 074 MAHABHARA;

Tabel 1.2: Fokus dan Prioritas Program

Focus permasalahan	Prioritas kegiatan dan program
Pengoptimalan sarana dan prasarana Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengoptimalan Sekretariat Taman baca Masyarakat Desa Parakan</li> <li>• Pemasangan plang penanda jalan di beberapa titik wilayah Desa Parakan</li> </ul>
Bidang sosial dan agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlombaan dalam rangka PHBI 1 Muharram 1441 H</li> <li>• Tabligh Akbar Menyambut Tahun Baru Islam 1441 H</li> <li>• Semarak Pawai Obor Menyambut Tahun Baru Islam</li> <li>• Santunan anak yatim 10 Muharram</li> <li>• Kegiatan Taman Baca</li> </ul>

	<p>Masyarakat Desa Parakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlombaan 17 Agustus</li> <li>• Panggung Gembira</li> <li>• Kerja bakti dan gotong royong</li> </ul>
Pelayanan Kesehatan (Parakan Sehat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian VIT A dalam rangka Bulan Imunisasi Anak Nasional tahun 2022</li> <li>• Senam sehat dan pembuatan salad buah bersama masyarakat Desa Parakan</li> </ul>
Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lomba kebersihan Antar RW Desa Parakan guna meningkatkan kesadaran untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan</li> <li>• Pertandingan badminton antar RW Desa Parakan</li> <li>• Bercocok tanam menanam berbagai tumbuhan</li> </ul>
Inovasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar dan memberikan motivasi belajar di beberapa sekolah yang ada di Desa Parakan (Pekan Mengajar)</li> <li>• Seminar Melek Jurusan</li> <li>• Workshop "Menjadi Guru Inspiratif Melalui Metode Active Learning"</li> <li>• Mengajar mengaji untuk Anak-Anak</li> </ul>

## E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 074 MAHABHARATA, yaitu sebagai berikut;

Tabel 1.3: sasaran dan target kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pengoptimalan Sekretariat Taman baca Masyarakat Desa Parakan	Pemuda atau Karang taruna Desa Parakan	30 orang
2	Pemasangan plang penanda jalan di beberapa titik wilayah Desa Parakan	Beberapa masyarakat dan dan ketua RW	10 orang
3	Perlombaan dalam rangka PHBI 1 Muharram 1441 H	Anak-anak dan remaja di Desa Parakan	50-75 anak
4	Tabligh Akbar Menyambut Tahun Baru Islam 1441 H	Semua kalangan masyarakat Desa Parakan	80-100 Jamaah
5	Semarak Pawai Obor Menyambut Tahun Baru Islam	Semua kalangan masyarakat Desa Parakan	Tak terhingga
6	Santunan anak yatim 10 Muharram	Anak yatim di wilayah RW 06	12 anak yatim
7	Kegiatan Taman Baca Masyarakat Desa Parakan	Anal-anak di wilayah RW 06	15 anak
8	Perlombaan 17 Agustus	Wilayah RW 06	30-50 peserta
9	Panggung Gembira	Semua kalangan masyarakat Desa Parakan	Tak terhingga

10	Kerja bakti dan gotong royong	Warga RW 06	20-30 orang
11	Pemberian VIT A dalam rangka Bulan Imunisasi Anak Nasional tahun 2022	Balita di Desa Parakan	170 balita
12	Senam sehat dan pembuatan salad buah bersama masyarakat Desa Parakan	Ibu-ibu PKK Desa Parakan	20 orang
13	Lomba kebersihan Antar RW Desa Parakan	Seluruh masyarakat Desa Parakan	Tak terhingga
14	Pertandingan badminton antar RW Desa Parakan	Pemuda desa Parakan	18 peserta
15	Bercocok tanam menanam berbagai tumbuhan	Warga RW 06	10 orang
16	Mengajar dan memberikan motivasi belajar di beberapa sekolah yang ada di Desa Parakan (Pekan Mengajar	Siswa dan Siswi SD, MI, MTs	
17	Seminar Melek Jurusan	Siswa dan Siswi Kelas XII SMK	115 siswa kelas 12
18	Mengajar mengaji di TPA dan PAUD	Anak-anak dan Peserta didik TPA dan PAUD	75 anak
19	Workshop "Menjadi Guru Inspiratif Melalui Metode Active Learning"	Guru-guru MI dan MTs A Inayah	30 peserta

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 074 MAHABHARATA ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Parakan, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN-DR 2022,
2. Implementasi Program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut;

Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan penyusunan Prioritas Program dan kegiatan	21 April 2022 20-30 April 2022 1 April 2022 3 Juni-10 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu 1. Laporan individu minggu pertama 2. Laporan individu minggu kedua 3. Laporan individu minggu ketiga 4. Laporan individu minggu keempat	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	10-15 September 2022 16-30 September 2022

	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	1-31 Oktober 2022
	4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	1-30 November 2022

### G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam 2 bagian. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I meliputi Pendahuluan, bab ini terdiri dari beberapa subbab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-DR dan sistematika penulisan

Bab II meliputi Metode Pelaksanaan KKN, pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KK. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III meliputi Gambaran Umum Tempat KKN, bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV meliputi Feskripsi Hasil Pelayanandan Pemberdayaan, Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V meliputi Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKNDR serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Adapun bagian kedua adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang meliputi kesan warga atas program KKN dan penggalan Kisah Inspiratif.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini dipaparkan beberapa strategi persiapan pra-KKN yang telah dilakukan, diantaranya ada pemetaan social kemudian dilanjut dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Pada kedua strategi persiapan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait kondisi permasalahan dan kebutuhan desa yang nantinya akan dijadikan sebagai objek dalam kegiatan KKN 074 Mahabharata, sehingga dengan program KKN ini solusi kami dapatkan untuk menjawab permasalahan yang terdapat di desa.

#### A. Intervensi Sosial/Metode Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Sebelum pengimplementasian dari kegiatan KKN 074 Mahabharata dilakukan terlebih dahulu perlu diawali dengan melakukan kegiatan *social mapping* atau pemetaan social yang kemudian dilanjut dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pengertian pemetaan social yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui kondisi social yang terdapat dalam masyarakat melalui Langkah-langkah sistematis. Selain itu pemetaan social dapat pula diartikan sebagai pembuatan profil masyarakat atau *social profiling*.<sup>1</sup>

Tujuan adanya pemetaan social adalah untuk menentukan bagaimana bentuk suatu wilayah beserta dengan keadaan social masyarakatnya, dengan melibatkan pengumpulan data serta informasi-informasi masyarakat secara keseluruhan termasuk didalamnya profil tokoh-tokoh yang berperan pada relasi dan hubungan social, jaringan social, serta kekuatan dan kepentingan tiap-tiap tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat. Yang mana masalah social yang ada

---

<sup>1</sup> Netting, F. E., Kettner, P.M., & McMurtry, S.L (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

dimasyarakat meliputi beberapa bidang diantaranya bidang social, Pendidikan, keagamaan, dan juga Kesehatan.

Dalam melakukan pemetaan social, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan, diantaranya:

1. Survei

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan pemetaan social adalah survei. Survei merupakan suatu metode yang dapat dilakukan dalam rangka memperoleh suatu informasi dari sebuah kelompok populasi atau informasi terkait responden yang akan diteliti kemudian dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut biasanya berkenaan dengan masyarakat, sekolah, TPQ dan juga Posyandu. Survey dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya terkait dengan bidang masing-masing. Selain menggunakan metode survey kami juga menggunakan metode wawancara, karena metode survey belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat secara keseluruhan.

2. Wawancara

Metode selanjutnya yang dapat dilakukan adalah wawancara. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal.<sup>2</sup> Proses wawancara dilakukan dengan tokoh desa untuk memperoleh data-data atau informasi mengenai pemetaan social yang tentunya dilaksanakan secara terstruktur yang telah ditentukan. Tokoh-tokoh yang diwawancarai yaitu kepala desa, perangkat desa, kepala sekolah, tokoh agama, kepala PKK, dan ketua RT serta RW setempat.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu objek, situasi, serta konteks

---

<sup>2</sup> Kbbi online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wawancara>

untuk memperoleh data suatu data penelitian.<sup>3</sup> Kegiatan observasi berbeda dengan wawancara dimana metode ini tanpa melibatkan pertanyaan – pertanyaan seperti pada metode wawancara dan tidak ada komunikasi antara peneliti dengan responden atau subjek, metode observasi dapat pula dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati atau mendapatkan objek yang lebih akurat dan kemudian dilakukan pencatatan dari fenomena yang diteliti lalu hasil pengamatan tersebut kemudian dianalisis. Metode observasi ini dilakukan dengan tujuan memperoleh terkait data geografis desa, orbitasi social, ekonomi, serta interaksi social masyarakat dan potensinya.<sup>4</sup>

#### 4. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah suatu kegiatan mengeksplorasi terhadap suatu isu atau fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi kelompok pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat untuk menghasilkan sebuah kesepakatan Bersama. Kelebihan pada diskusi kelompok yaitu pada sisi kualitas datanya, karena pada diskusi kelompok dapat menghasilkan data yang lebih mendalam, informatif, dan bernilai dibandingkan metode lain. Tetapi metode ini masih dalam perdebatan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

## 2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (social mapping) ialah proses penggambaran di dalam masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan

---

<sup>3</sup> Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia)*. <http://repository.upi.edu/16549/>

<sup>4</sup> Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Aandoyo, P. (2016). *Prosiding seminar nasional 2016 mengawal pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

masalah sosial yang ada pada masyarakat bersangkutan. Ketika Memulai pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai bagaimana kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan dari elemen-elemen masyarakat antara desa satu dengan desa lainnya. Pemetaan sosial merupakan rangkaian kegiatan penelitian untuk proses sosialisasi awal menemukan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Tujuannya ialah mendapatkan data dan informasi yang komprehensif mengenai kondisi sosial budaya dalam masyarakat sekitar

Knowledge community dimaknai sebagai pengetahuan lokal masyarakat dalam manifestasi dari transformasi sosial dalam masyarakat dengan menggunakan dorongan inovasi dan kreativitas dapat mengiringi perkembangan arus globalisasi. Menghargai pengetahuan lokal menjadi sebuah komponen esensial dari setiap pengembangan dalam masyarakat. Tiap-Tiap Anggota masyarakat memiliki pengalaman dari masyarakat tersebut, tentang kebutuhan dan juga masalah-masalahnya, kekuatan dan kelebihannya, serta ciri - ciri khasnya. Mereka yang memiliki pengetahuan, kearifan, dan keahlian ini, dan peran pihak eksternal dalam hal ini tim pengabdian masyarakat UIN Syarif Hidayatullah dari perguruan tinggi bukanlah mengajari masyarakat tentang problem dan kebutuhan mereka. Menurut Kettner dan McMurtry (1993:68) Terdapat tiga alasan utama yang Melatarbelakangi mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan adanya pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial:<sup>5</sup>

1. Pandangan mengenai “manusia di dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor yang penting dalam praktek pekerjaan sosial, terlebih dalam praktek tingkat makro atau praktek pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat berpengaruh dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang telah tersedia untuk menangani masalah

---

<sup>5</sup> Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1997). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm) pada 22 September 2022, Pada Pukul 08.05 WIB

tersebut. Dalam pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh di masyarakat tersebut.

2. Pengembangan masyarakat memerlukan sebuah pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta menganalisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan tersebut, para praktisi akan mengalami Permasalahan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan mengubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat juga membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan yang ada di masyarakat.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu membandingkan sebuah elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, dari beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda-beda satu sama lain. kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

#### Focus A: Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas I: Memahami karakteristik anggota populasi sasaran

- a) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?

- d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

#### Focus B: Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi batas-batas masyarakat.

- a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan masalah-masalah sosial

- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami nilai-nilai dominan

- a) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?

- d) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

#### Focus C: Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi

- a) Adakah hambatan-hambatan yang merintangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

#### Focus D: Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami lokasi-lokasi kekuasaan.

- a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

- c) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan ketersediaan sumber.

- a) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan.

- a) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu agenda yang memiliki konsep untuk mendukung pembangunan masyarakat.<sup>6</sup> Menurut Dedeh Maryani berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses pembangunan yang menjadikan masyarakat untuk berinisiatif memulai memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri melalui kegiatan social.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Amiruddin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis dan Tujuannya*, diakses dari <https://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/> diakses pada 21 September 2020, pukul 23.57 WIB

<sup>7</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

KKN 074 Mahabharata menggunakan pendekatan *problem solving* untuk mengetahui dan memahami berbagai macam masalah dan persoalan yang berada di masyarakat des. *Problem solving* adalah sebuah proses menemukan dan memecahkan masalah menggunakan dasar data dan informasi agar mendapatkan hasil keputusan yang tepat. Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

KKN 074 Mahabharata berusaha menemukan berbagai macam masalah yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam pemberdayaan masyarakat, inovasi pengoptimalan sarana dan prasarana desa, social dan keagamaan.

### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah ditemukannya permasalahan yang ada di desa tersebut KKN 074 Mahabharata melakukan pendalaman terkait penyebab terjadinya masalah-masalah yang ada di desa tersebut. Misalnya minimnya pengetahuan masyarakat untuk hal-hal baru, minimnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, kurangnya pemaksimalan sarana dan prasarana yang ada.

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Setelah ditemukannya penyebab permasalahan yang ada KKN 074 Mahabharata mencoba memberikan beberapa solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Tetapi tidak luput dalam melibatkan berbagai pihak yang ada di desa tersebut seperti pemerintah desa beserta para Staf, RW beserta para Staf, RT beserta Staf, DKM beserta para Staf dan seluruh warga desa. Misalnya Gotong royong, perlombaan antar RW, pemaksimalan Sekretariat TBM dll.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

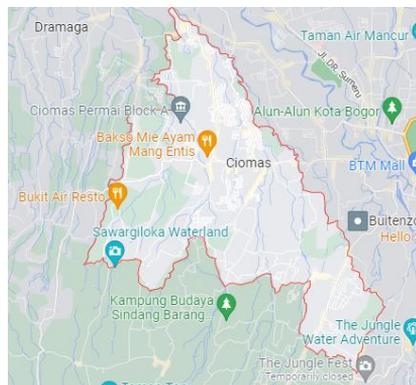
Desa yang menjadi tempat KKN Kelompok 074 Mahabharata adalah desa Parakan. Desa Parakan adalah desa yang memiliki berbagai situasi yang terbatas seperti tingkat pendidikan yang masih rendah, kondisi air yang tidak baik, lembaga masyarakatnya yang masih sangat sederhana, dan kurangnya tempat sampah sehingga sampah yang terlalu menumpuk di lingkungan desa Parakan tersebut.

Desa Parakan terletak di kecamatan Ciomas, Bogor, Jawa Barat. Walaupun tempat pelaksanaan KKN tersebut sudah terbilang kota tetapi desa Parakan cukup tertinggal. Desa Parakan merupakan desa yang padat akan penduduk. Desa Parakan memiliki kurang lebih 2.400 kepala keluarga atau sekitar 8.900 penduduk yang bertempat tinggal di desa Parakan tersebut.

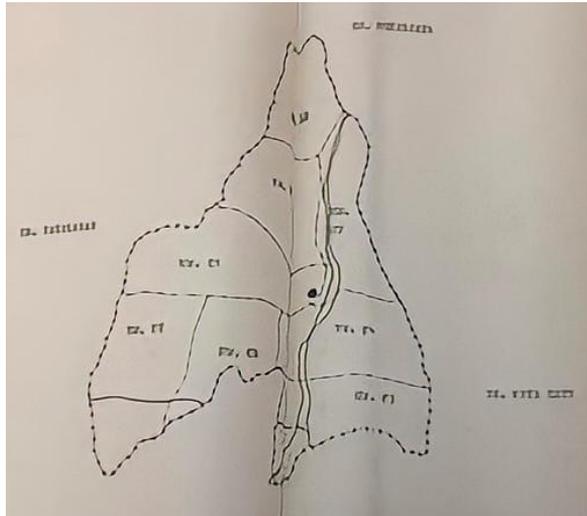
#### B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak sebaran anggota kelompok KKN 074 yang terlaksana di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor;

Gambar 3.1: Peta Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor



Gambar 3.2: Lokasi KKN Kelompok 074 Desa Parakan Kecamatan Ciomas



### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Parakan		
Jenis Kelamin	Tahun 2020	Tahun 2021
Laki - Laki	5.230	
Perempuan	4.645	4.595
<b>Jumlah</b>	9.875	9.768

#### 2. Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Kepala Keluarga

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Menurut Kepala Keluarga

No.	RW	Jumlah		Kepadatan Per-KM
		Kepala Keluarga	Penduduk	
1.	001	155	660	0,10
2.	002	326	1.253	0,80

3.	003	220	896	0,84
4.	004	322	1.160	0,8
5.	005	538	1.626	1,08
6.	006	329	1.320	1,25
7.	007	317	1.133	1,12
8.	008	204	765	1,03
9.	009	443	1.512	0,12

### 3. Keadaan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Administrasi Kependudukan

Tabel 3.3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Administrasi Kependudukan

No.	Jenis	Jumlah	Porsentase
1.	Jumlah Kepala Keluarga	2.854	100 o/o
2.	Penduduk Memiliki Kartu Keluarga (KK)	2.854	99 o/o
3.	Penduduk Memiliki KTP	6.882	90 o/o
4.	Penduduk Memiliki Akta Kelahiran	6.838	70 o/o

### 4. Keadaan Jumlah Menurut Kelompok Usia

Tabel 3.4 : Jumlah Menurut Kelompok Usia

No.	Usia	Laki - Laki	Perempuan	Prosentase
1.	0-4	662	557	12,5%
2.	5-9	437	436	9%
3.	10-14	497	398	9,3%
4.	15-19	420	376	8,3%
5.	20-24	411	404	8,4%
6.	25-29	445	383	8,5%
7.	30-34	514	461	10%
8.	35-39	443	376	8,6%

9.	40-44	356	347	5,5%
10.	45-49	274	255	4,8%
11.	50-54	231	221	4,7%
12.	55-59	184	158	3,5%
13.	60-64	132	95	2,4%
14.	65-69	90	67	1,7%
15.	70 keatas	56	58	1,2%
<b>Jumlah</b>		<b>5.284</b>	<b>4.710</b>	<b>100%</b>

5. Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5 : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (o/o)
1.	Belum/Tidak Sekolah	944	27%
2.	Tidak Tamat SD	691	21%
3.	Tamat SD	2.051	61%
4.	Tidak Tamat SLTP	231	7%
5.	Tamat SLTP	926	27,1%
6.	Tidak Tamat SLTA	215	6,7%
7.	Tamat SLTA	987	28%
8.	D-1	51	1,5%
9.	D-2	5	0,2%
10.	D-3	35	1,2%
11.	S-1	86	1,6%
12.	S-2	4	0,1%
13.	S-3	9	0,3%

6. Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Mata  
Pencapaian/Pekerjaan

Tabel 3.6 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Mata  
Pencapaian/Pekerjaan

No.	Jenis Mata Pencapaian/Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (o/o)
1.	Pensiun	43	0,6%
2.	PNS	54	0,7%
3.	TNI	3	0,05%
4.	POLRI	2	0,02%
5.	Dagang	123	2%
6.	Petani/pekebun	8	0,09%
7.	Peternak	-	-
8.	Nelayan	-	-
9.	Industri	336	5,5%
10.	Kontruksi	7	0,08%
11.	Transportasi/supir	31	0,5%
12.	Karyawan Swasta	289	4,7%
13.	Karyawan BUMN	12	0,012%
14.	Karyawan BUMD	3	0,05%
15.	Karyawan Honorer	45	0,7%
16.	Buruh Harian Lapas	1.309	20,6%
17.	Buruh Tani/pekebun	66	0,9%
18.	Buruh Nelayan	-	-
19.	Buruh Perternakan	-	-
20.	Pembantu Rumah Tangga	35	0,6%
21.	Tukang Cukur	5	0,08%
22.	Tukang Listrik	2	0,02%
23.	Tukang Batu	-	-
24.	Tukang Kayu	-	-
25.	Tukang Sol Sepatu	-	-
26.	Tukang Las	5	0,08%
27.	Tukang Jahit	9	0,09%

28.	Tukang Gigi	-	-
29.	Tukang Rias	3	0,05%
30.	Penata Busana	-	-
31.	Penata Rambut	-	-
32.	Mekanik	2	0,02%
33.	Seniman	1	0,01%
34.	Tabib	-	-
35.	Paraji	1	0,01%
36.	Perancang Busana	-	-
37.	Penterjemah	-	-
38.	Imam Masjid	9	0,09%
39.	Pendeta	-	-
40.	Pastur	-	-
41.	Wartawan	-	-
42.	Ustad	-	0,09%
43.	Juru Masak	9	-
44.	Promotor Acara	-	-
45.	Anggota DPR RI	-	-
46.	Anggota DPD RI	-	-
47.	Anggota DPRD	-	-
48.	Anggota BPK	-	-
49.	Anggota Mahkamah Konstitusi	-	-
50.	Anggota Kabinet Kementrian	-	-
51.	Duta Besar	-	-
52.	Gubernur	-	-
56.	Wakil Gubernur	-	-
57.	Bupati	-	-
58.	Walikota	-	-
59.	Wakil Wali Kota	-	-
60.	Dosen	2	0,02%
61.	Guru	50	0,8%
62.	Pilot	-	-
63.	Pengacara	-	-
64.	Notaris	-	-

65.	Arsitek	-	-
66.	Akuntan	-	-
67.	Konsultan	-	-
68.	Dokter	5	0,08%
69.	Perawat	5	0,08%
70.	Apoteker	-	-
71.	Psikiater/psikolog	-	-
72.	Penyiar Televisi	-	-
73.	Penyiar Radio	-	-
74.	Kepala desa	1	0,01%
75.	Perangkat Desa	10	0,09%
76.	Wiraswasta	133	2,1%
77.	Pekerjaan Lainnya	328	4,2%

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Desa

	POSYANDU	BUMDES KHANZAH	MASJID	MUSHOLLAH	SUMUR AIR BERSIH	SEKOLAH DASAR	SEKOLAH MENENGAH	MADRASAH	TAMAN KANAK-	SEKOLAH MENENGAH	AMBULANCE	LAPANGAN SEPAK	LAPANGAN FUTSAL	LAPANGAN BULU	PERPUSTAKAAN	BALAI PERTEMUAN	LADANG PERTANIAH
R W 01	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
R W 02	1	-	1	1	1	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-

R W 03	1	-	1	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-
R W 04	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
R W 05	1	-	1 1	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
R W 06	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
R W 07	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1
R W 08	1	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
R W 09	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1

### Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.3: Posyandu RW 01



Gambar 3.4: Posyandu RW o3



Gambar 3.5: Posyandu RW o4



Gambar 3.6: Posyandu RW o5



Gambar 3.7: Posyandu RW 06



Gambar 3.8: Posyandu RW 07



Gambar 3.9: Posyandu RW 08



Gambar 3.10: Posyandu RW o9



Gambar 3.11: MTS Al Inayah Rw 03



Gambar 3.12: Balai Pertemuan di RW 03



Gambar 3.13: SMK YASPI RW 03



Gambar 3.14: mts anwarul hidayah rw 05



Gambar 3.15: Bulu Tangkis RW 09



Gambar 3.16: Bulu Tangkis RW 02



Gambar 3.17 : Bulu Tangkis RW 07



Gambar 3.18 : Bulu Tangkis RW 06



Gambar 3.19 : Bulu Futsal RW 04



Gambar 3.20: Masjid At Taqwa RW 02



Gambar 3.21 : Masjid RW 02



Gambar 3.22: Masjid RW 01



Gambar 3.23: Masjid RW 04



Gambar 3.24: Masjid RW 05



Gambar 3.25 : Masjid RW 05



Gambar 3.26: Masjid RW 07



Gambar 3.27 : Masjid RW 08



Gambar 3.28 : Mushollah RW 01



Gambar 3.29: Mushollah RW 02



Gambar 3.30: Mushollah RW 03



Gambar 3.31: Mushollah RW 04



Gambar 3.32: Mushollah RW 05



Gambar 3.33 : Mushollah RW 06



Gambar3.34: Mushollah RW 07



Gambar 3.35: Mushollah RW 08



Gambar 3.36: Mushollah RW 09



Gambar 3.37 : Sumur Air Bersih RW 05



Gambar 3.38 : Sumur Air Bersih RW 02



Gambar 3.39: Sumur Air Bersih RW 08



Gambar 3.40: SDN PARAKAN 01 di RW 03



Gambar 3.41 : SDN PARAKAN 02 di RW 02



Gambar 3.42: SDN PARAKAN 04 di RW 04



Gambar 3.43: SDN PARAKAN 03 di RW 01



Gambar 3.44 : Perpustakaan Desa/TBM di RW 07



Gambar 3.45 : MI Al Inayah di RW 03



Gambar 3.46v: TK Dahlia di RW 02

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Program Kerja kami dirancang berdasarkan analisis SWOT yaitu dengan menempatkan dan memperhitungkan faktor-faktor kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threat*) yang telah kami teliti setelah melakukan survey sebelum Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan. Berikut adalah tabel kerangka kerja kami:

Tabel 4.1: Matriks SWOT

<b>Kekuatan (<i>strenghts</i>)</b>	<p>Memiliki sumber daya manusia yang banyak</p> <p>Memiliki bangunan sekolah yang cukup baik</p> <p>Masyarakat yang aktif dan responsif</p> <p>Pemerintahan Desa yang tanggap</p> <p>Desa yang aktif dan dekat dengan kota</p>
<b>Kelemahan (<i>weakness</i>)</b>	<p>Ketinggalan teknologi dalam pendidikan</p> <p>Kurangnya minat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi</p> <p>Tidak adanya pembuangan dan pengelolaan sampah yang baik dan tepat</p>
<b>Peluang (<i>opportunities</i>)</b>	<p>Berpeluang mendapatkan respon positif masyarakat karena akan merasakan kembali euphoria setelah covid 19</p>
<b>Tantangan (<i>threat</i>)</b>	<p>Masalah pendidikan belum menggunakan teknologi seperti Ms word dan Power Point</p>

	Belum memaksimalkan pemuda pemudi untuk meningkatkan UMKM
--	-----------------------------------------------------------

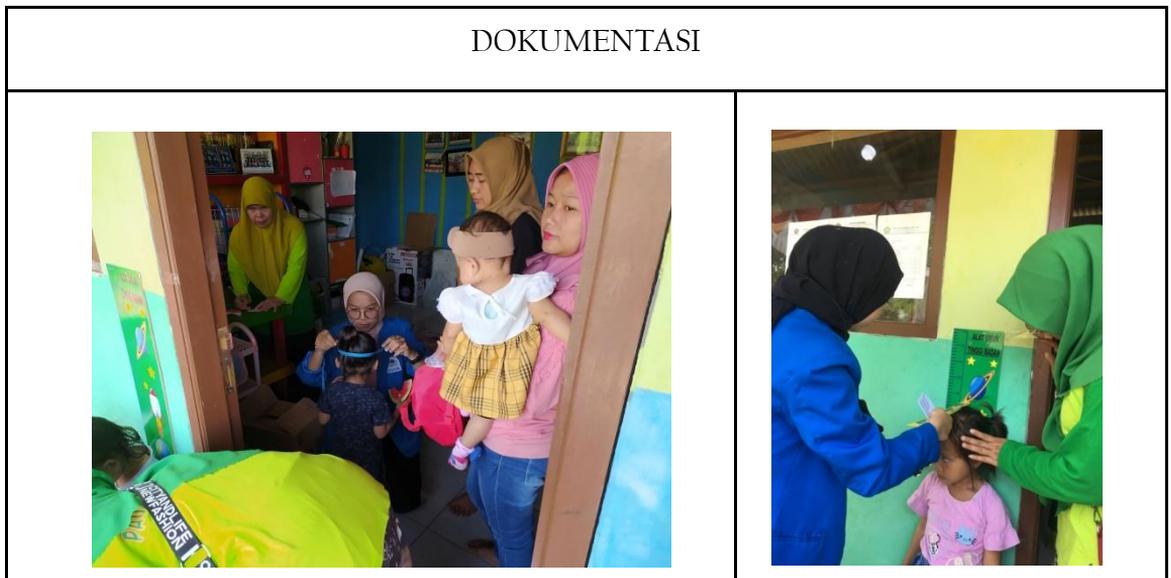
## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.2: Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional

Nama Kegiatan	Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional
Bidang	Kesehatan
Program	Imunisasi
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Darut Taqwa, (Sabtu, 6 Agustus 2022)</li> <li>• Posyandu Dahlia Mekar, (Selasa, 9 Agustus 2022)</li> </ul>
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Andi Fahira Fadila, Monalisa, Rahma Nuraini, Amanda Agnes Kasyfillah, Faiz Aidin, dan Ilham Nugraha.
Tujuan	Memberikan vitamin A dan imunisasi kepada balita
Sasaran	Balita RW 02 dan RW 06 Desa Parakan.
Target	Balita yang berada di RW 02 dan RW 06 Desa Parakan
Deskripsi Kegiatan	Rangkaian kegiatan yang dilakukan dimulai dari penimbangan balita, mengukur tinggi badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan. Selanjutnya diberikan imunisasi oleh bidan. Kegiatan terakhir adalah pemberian vitamin A.

Hasil Kegiatan	Para orang tua yang memiliki anak balita antusias mengantar anaknya untuk mengikuti kegiatan pemberian vitamin A dan imunisasi.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.3: Dokumentasi Kegiatan Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Nasional



Tabel 4.4: Kegiatan Mengajar TPA, MI, dan MTS

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar TPA, MI, dan MTS
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pekan Mengajar
Tempat, Tanggal	TPA, MI & MTs Al-Inayah Ds. Parakan
Lama Pelaksanaan	14 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN 074 Mahabharata
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengajaran cara mengaji yang baik dan benar</li> <li>• memberikan pengajaran kepada siswa/siswi tentang pelajaran sesuai jadwalnya, dan membuat kreatifitas agar siswa/i tidak bosan dalam belajar</li> </ul>
Sasaran	Anak-anak Desa Parakan, dan Siswa/i MI dan MTs Al-Inayah
Target	pelajar di Desa Parakan
Deskripsi Kegiatan	<p>kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu pertama di MI dan MTs Al-Inayah yang sarannya pada kelas 1-5 dan kelas 7-9. Dalam program ini mahasiswa dapat mengajarkan pelajaran kepada siswa/i sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada dan membantu keaktifan serta kreatifitas siswa/i.</p> <p>Dan pada program mengajar TPA di lakukan setiap sore hari setelah Ashar yang bertempat di Posko KKN, TPA, dan TPA Al-Inayah.</p>
Hasil Kegiatan	Para siswa/i antusias dalam belajar karena setiap pembelajaran diselingi dengan permainan dan siswa/i dapat lebih mengekspresikan pelajarannya dengan baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.5: Dokumentasi Kegiatan Mengajar TPA, MI, dan MTs



Tabel 4.6: Kegiatan Tabligh Akbar

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Tabligh Akbar

Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Besar Islam Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Masjid Jam'i Nurhasanah RT02/07 - Jumat, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta Kelompok KKN 074 Mahaberata
Tujuan	Tahun baru hijriah : Spirit baru, meningkatkan persaudaraan dan kepedulian.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Parakan, khususnya RW/06-07
Target	Seluruh masyarakat baik orang tua, pemuda dan anak-anak.
Deskripsi Kegiatan	Guna memenuhi keefektifan dalam mengimplementasikan semangat persaudaraan tahun baru Islam, kelompok KKN 074 mengadakan beragam kegiatan yang menyasar berbagai kalangan. Berbagai kegiatan perlombaan untuk anak-anak dengan nuansa islami kami terapkan guna menghadirkan kepedulian dan ajang apresiasi anak terhadap agama Islam, kegiatan perlombaannya yaitu lomba adzan, MTQ Al-Qur'an, mewarnai, fashion show. Tak hanya itu demi memenuhi semangat dan kolaborasi masyarakat kami juga menghadirkan guru atau penceramah yaitu KH Asep Fahrur guna memberikan masukan baik untuk desa Parakan, perhelatan tabligh akbar juga dihadiri kepala desa dan pemangku kepentingan setempat, dan diisi berbagai macam kegiatan islami seperti shalawat nabi yang diiringi hadroh pemuda setempat.

Hasil Kegiatan	Kegiatan dihadiri berbagai macam pihak dan antusias keramaian dalam mengikuti kegiatan sangat besar serta disambut baik oleh masyarakat Desa Parakan.
Keberlanjutan Program	Kondisional

Tabel 4.7: dokumentasi Kegiatan Tabligh Akbar



Tabel 4.8: Kegiatan Semarak Pawai Obor

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Semarak Pawai Obor
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pawai Obor - Perayaan Hari Besar Islam Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Jalan raya Desa Parakan - Sabtu, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 074 Mahaberata dan Perangkat dan Keamanan desa serta seluruh masyarakat Desa Parakan. Kordinasi lapangan : Rayhan Mubarak Bidang Transportasi : Aqeel Akbar, Ilham Nugraha, Ahmad Qaulan Humas : Azka Thoyiba, Monalisa Kesehatan : Qurrota A'yu, Asriati Sekar, Lis Mutia Oktaviani, Faiz Aidin, Dhimas Pramudya Ramadhan Dokumentasi : Sarah Nur Almaas, Ameliani Shakila Septiani, Syaidul Bihar Kebersihan dan Keamanan : Jamaludin, Amanda Agnes Kasyfillah, Hafsah Aryandini, Zulfa Alfiyya Rahmi, Kartika Aprini.
Tujuan	Merayakan Momentum Hari Besar Islam yang sempat berhenti ketika pandemi melanda, pawai obor merupakan titik balik tradisi baik dalam mempererat persaudaraan.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Parakan.
Target	Seluruh masyarakat Desa Parakan baik anak-anak dan orang dewasa.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Bentuk kordinasi kegiatan ini berjalan selama seminggu untuk mengefektifkan jalur dan persiapan pembuatan obor sebanyak 200 buah, kegiatan ini juga dibantu oleh kelompok KKN dari universitas Ibnu Khaldun Bogor dan seluruh masyarakat desa. Kegiatan pawai obor dilaksanakan ba'da shalat isya yang mana sebelumnya kami melakukan kegiatan pengajian terlebih dahulu dan kordinasi dengan seluruh RT/RW dan perangkat desa untuk titik jalur yang dilalui. Masyarakat sangat antusias dengan membawa beragam bentuk kreatifitas busana dan maskot unik.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Masyarakat menyabut baik karena pawai obor dihadirkan kembali setelah hampir 3 tahun pandemi covid berlangsung. Acara pawai obor dihadiri hampir 600-800 orang dari seluruh wilayah desa. Acara pawai obor juga dilaksanakan sebagai ajang perkenalan adanya KKN dan untuk memberi tau berbagai macam program kepada masyarakat satu bulan kedepan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kondisional acara tahunan</p>

Tabel 4.9: Dokumentasi Kegiatan Semarak Pawai Obor

<p>dokumentasi</p>	
	

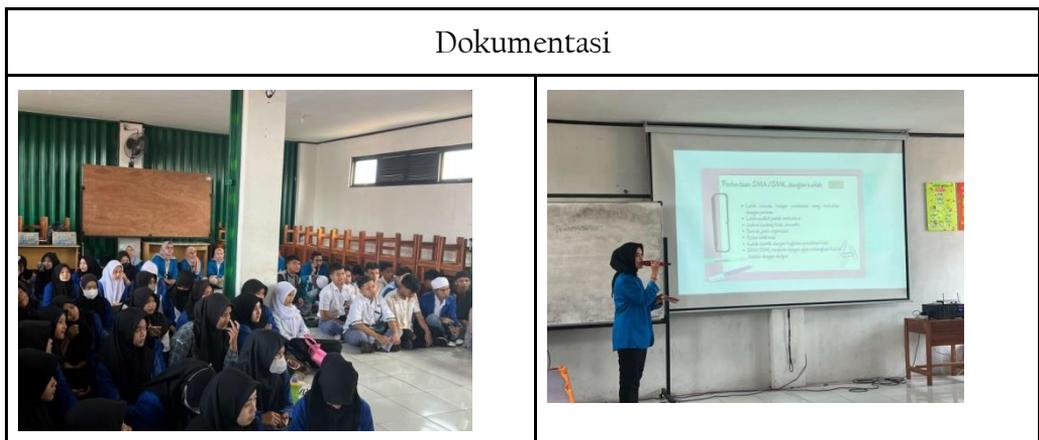


Tabel 4.10: Kegiatan Melek Jurusan

Bidang	Pendidikan
Program	Melek Jurusan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Melek Jurusan
Tempat, Tanggal	SMK YASPI (Jumat, 5 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Amanda Agnes Kasyfillah, Hafsah Aryandini, dan Rahma Nuraini.</p> <p>Kontributor: Asriati Sekar Dewi, Dhimas Pramudya Ramadhan, M Jamaluddin Syaiq, Reyhan Mubaraq, Ameliani Shakila Septiani, Ilham Nugraha, Zulfa Alfiyya Rahmi, Monalisa, Syayyidul Bihar, Dhiya As Syamsi Jamharira, Aqeel Akbar Maulana.</p>

Tujuan	Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa/i SMK kelas 12, mengenai dunia perkuliahan.
Sasaran	Siswa/i kelas 12 SMK YASPI
Target	Siswa/i kelas 12 SMK YASPI
Deskripsi Kegiatan	Penyelenggaraan kegiatan Melek Jurusan ditunjukkan kepada siswa/i kelas 12 SMK YASPI. Kegiatan diawali dengan perkenalan mengenai dunia perkuliahan secara umum, dilanjutkan dengan pemaparan fakultas dan jurusan, lalu pemaparan mengenai beasiswa, serta latihan soal-soal tes masuk perguruan tinggi.
Hasil Kegiatan	Siswa/i kelas 12 SMK YASPI memiliki pengetahuan mengenai dunia perkuliahan dan setelah lulus SMK nanti mereka bisa memilih untuk melanjutkan kuliah atau langsung bekerja.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.11: Dokumentasi Kegiatan Melek Jurusan





Tabel 4.12: Kegiatan Taman Baca Masyarakat Parakan

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan di Taman Baca Masyarakat Parakan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Kegiatan Mingguan Taman Baca Masyarakat Parakan
Tempat, Tanggal	Posko KKN 074 UIN Syarif Hidayatullah, (Sabtu, 13 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Amanda Agnes Kasyfillah, Hafsa Aryandini, Zulfa Alfiyya Rahmi, Qurrota A'yun, Reyhan Mubaraq, Kartika Aprini, Dhimas Pramudya Ramadhan, Sarah Nur Almaas, Ameliani Shakila Septiani, Lis Mutia Oktaviani, Faiz Aidin.
Tujuan	Meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Parakan
Sasaran	Anak-anak Desa Parakan
Target	Anak-anak RW 06 Desa Parakan

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Taman Baca Masyarakat Parakan bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Parakan, khususnya anak-anak. Kegiatan ini terdiri dari membaca buku, lomba mewarnai, dan storytelling.
Hasil Kegiatan	Minat baca anak-anak meningkat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.13: Dokumentasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat Parakan



Tabel 4.14: Kegiatan Optimalisasi Sekretariat Taman Baca Masyarakat

Bidang	Sosial dan Pendidikan
Program	Optimalisasi Sekretariat Taman Baca Masyarakat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Optimalisasi Taman Baca Masyarakat
Tempat, Tanggal	Sekretariat Taman Baca Desa Parakan - Rabu, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 074 Mahaberata
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakselerasikan semangat membaca kepada anak-anak ditengah maraknya permainan online.</li> <li>• Mengadirkan kenyamanan tempat berkumpul kegiatan literasi anak.</li> <li>• Membantu dan memberikan akses bacaan untuk pengurus taman baca masyarakat.</li> </ul>
Sasaran	Pengurus dan pemerintahan Desa Parakan
Target	Seluruh anak-anak Desa Parakan
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan pengumpulan donasi buku sebelum KKN dilaksanakan, Kordinasi dengan perangkat desa dan pengurus taman baca untuk menanyakan kesiapan tempat dan keberlanjutan program. Pelaksanaan pembuatan rak buku dan melakukan kegiatan meperindah dengan lukisan-lukisan semangat literasi dipojok spot sekretariat taman baca serta memasang plang penanda jalan taman baca.
Hasil Kegiatan	Optimalisasi keberlanjutan taman baca dengan memberikan

	rak buku dan plang jalan dan memberikan akses donasi buku dari berbagai macam organisasi atau komunitas literasi.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.15: Dokumentasi Kegiatan Optimalisasi Sekretariat Taman Baca Masyarakat



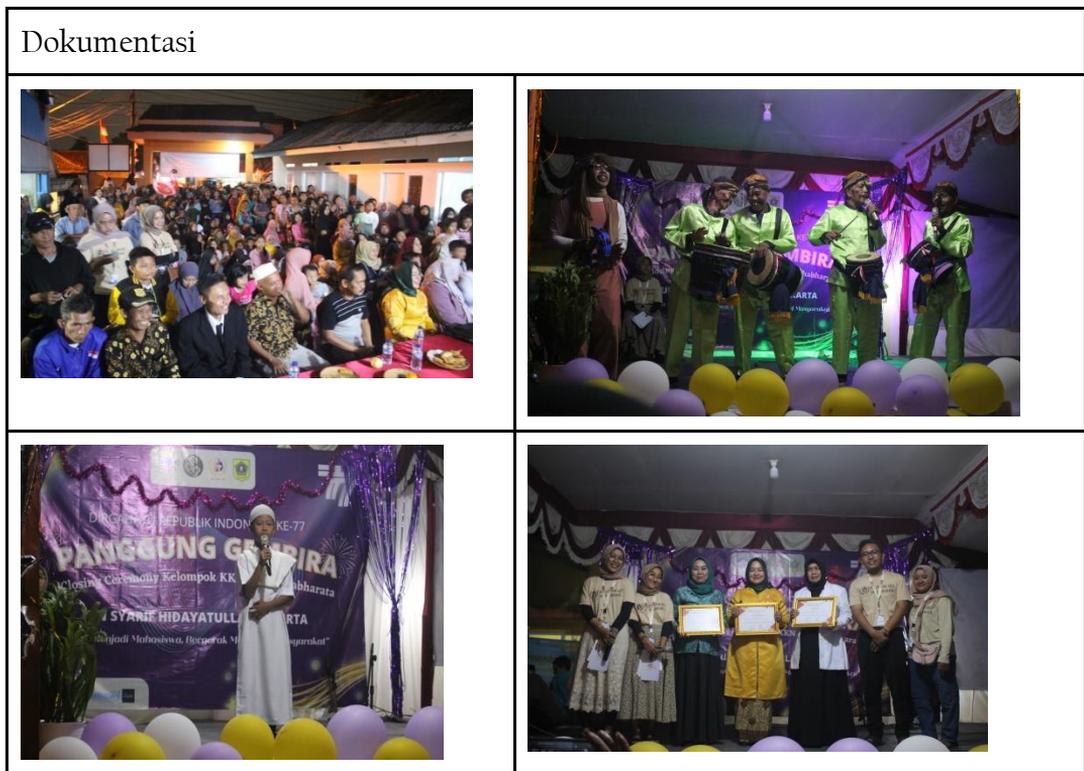
Tabel 4.16: Kegiatan Panggung Gembira

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Perayaan Kemerdekaan Indonesia ke 77 - Closing Ceremony Jaremba Cita 77
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Panggung Gembira
Tempat, Tanggal	Selasar Balai Desa Parakan - Sabtu 20, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Ketua Pelaksana : Aqeel Akbar  Master of Ceremony : Amanda Agnes, Qurrota A'yun  Kordinasi Humas : Azka Thyibah, Asriati Sekar  Kordinasi Peralatan dan Aksestabilitas : Dhimas Pramudya, Dhiya Asyamsi, Sayyidul Bihar, Ilham Nugraha, Faiz Aidin  Kodinasi Keamanan : Ahmad Qoulan, Jamaludin Syaig  Kordinasi Penampilan : Hafsah Aryadini, Andi Fahira, Rayhan Mubarak, Rahma Nurani  Dokumentasi dan Publikasi : Sarah Nur Almaas, Ameliani Syakila  Konsumsi : Kartika Apriani, Zulfa Alfiyya, Lis Mutia, Monalisa</p>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadirkan sarana dan panggung kreatifitas kepada anak-anak dan seluruh masyarakat desa parakan dengan berbagai macam bentuk penampilan.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada pemenang perlombaan kebersihan lingkungan dan perlombaan badminton sedesa Parakan.</li> <li>• Mempererat silaturami dan kepedulian untuk bangsa dan negara.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan semangat perjuangan para pendahulu pendiri bangsa kepada anak-anak.</li> <li>• Sebagai ajang penampilan Kelompok KKN Mahaberata dan bentuk pamit kami terhadap seluruh masyarakat desa dan pemangku kepentingan Desa Parakan yang selama satu bulan menerima baik dalam berbagai macam kegiatan.</li> <li>• Pemaparan berbagai macam program yang telah terlaksana selama satu bulan kepada masyarakat desa.</li> </ul>
Sasaran	Seluruh masyarakat desa
Target	Seluruh masyarakat desa dari RT/RW sedesa parakan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penutup dari rangkaian acara Jaremba Cita 77 dalam menyambut HUT Republik Indonesia ke 77. Kegiatan berlangsung dengan besarnya antusias masyarakat yang dihadiri langsung oleh ibu kepala desa dan seluruh RW sedesa parakan. Tema dalam acara ini adalah menggapai tujuan bersama dan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan konsolidasi seluruh ketua RW sedesa parakan selama seminggu untuk persiapan penampilan.</li> <li>• Mendekor panggung persiapan pelaksanaan closing ceremony.</li> <li>• Menghadirkan beragam penampilan bagi seluruh masyarakat desa parakan baik itu tari-tarian, musikalisasi puisi, penampilan ibu PKK, hadroh islami, pidato kebangsaan dan islami dll.</li> <li>• Penayangan vidio dokumenter Kelompok KKN 074 Mahaberata dan pembagian doorprize kostum terbaik.</li> <li>• Pembagian hadiah juara lomba kebersihan lingkungan dan badminton remaja tingkat Desa Parakan.</li> <li>• Penampilan tarian oleh kelompok KKN 074</li> </ul>

	mahaberata.
Keberlanjutan Program	Kondisional tahunan

Tabel 4.17 : Dokumentasi Kegiatan Panggung Gembira



Tabel 4.18: Kegiatan santunan anak yatim

Bidang	sosial
Program	Santunan Anak Yatim 10 Muharram
Nomor	09

Kegiatan	
Nama Kegiatan	santunan anak yatim
Tempat, Tanggal	Masjid Daruttaqwa, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 074 Mahabharata
Tujuan	memberikan bantuan dan menebar kepedulian
Sasaran	Anak yatim, piatu, yatim dan piatu
Target	12 Anak
Deskripsi Kegiatan	<p>Program santunan anak yatim ini dilaksanakan di Masjid Daruttaqwa pada tanggal 06 Agustus 2022 yang dihadiri oleh anak-anak yatim piatu, warga Ds. Parakan di RW. 06, dan Seluruh anggota KKN 074 Mahabharata.</p> <p>dengan adanya program ini anak-anak yatim piatu yang ada di Ds. Parakan terkhusus di RW. 06 sangat terbantu baik dari segi materil dan ilmu.</p>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan data anak - anak yatim piatu yang ada di Desa Parakan terkhusus di RW. 06</li> <li>• mengumpulkan dana kepada masyarakat setempat untuk menyumbangkan sedikit hartanya untuk kegiatan santunan tersebut dan dana tersebut ada sebagian dari Kelompok KKN 074 Mahabharata.</li> <li>• istighosah dan Doa bersama</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.19 : Dokumentasi Kegiatan santunan anak yatim



Tabel 4.20: Kegiatan Bercocok Tanam

Bidang	Lingkungan
Program	Parakan Sehat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Bercocok Tanam

Tempat, Tanggal	Kebun milik pak RW. 06, 02 dan 09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 074 Mahabharata
Tujuan	Belajar tentang tanaman, melestarikan, dan menghijaukan Ds. Parakan terkhusus di RW. 06
Sasaran	Lingkungan Ds. Parakan
Target	Kebun RW. 06
Deskripsi Kegiatan	Program ini dilaksanakan pada tanggal 02 dan 09 Agustus 2022 yang dilaksanakan di Kebun milik Pak RW. 06 dan diikuti oleh seluruh anggota KKN 074 Mahabharata dan di temani oleh Bapak-bapak Tani. kegiatan ini dilaksanakan guna untuk pembelajaran Anggota KKN 074 Mahabharata tentang bagaimana cara menanam tanaman dan sekaligus untuk memotivasi masyarakat agar lebih memperhatikan pentingnya melestarikan tanaman.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian Benih tanaman</li> <li>• Proses pembentukan tanah</li> <li>• pemupukan</li> <li>• dan sampai menjadi tumbuhan yang manfaat</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.21 : Dokumentasi Kegiatan Bercocok Tanam



Tabel 4.22: Kegiatan Lomba 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	Lomba 17 Agustus
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus

Tempat, Tanggal	Lapangan Bola RT 01
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN 074 Mahabharata
Tujuan	Mempererat silaturahmi antar warga di RT 01 dan 02
Sasaran	Seluruh warga RT 01 dan 02, di RW 06 Desa Parakan
Target	Seluruh warga RT 01 dan 02, di RW 06 Desa Parakan
Deskripsi Kegiatan	Terdapat tiga kategori lomba pada lomba 17 Agustus-an ini. Kategori pertama adalah lomba anak-anak yang mana terdiri dari lomba makan kerupuk, lomba balap karung, dan lomba masukkan paku ke dalam botol. Kategori lomba selanjutnya adalah lomba untuk perempuan (remaja perempuan dan ibu-ibu), yang terdiri dari lomba tarik tambang dan joget balon. Lomba kategori ketiga ditujukan untuk laki-laki (remaja laki-laki dan bapak-bapak), terdiri dari lomba tarik tambang dan lomba sepak bola.
Hasil Kegiatan	Silaturahmi antar warga semakin baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.23 : Dokumentasi Kegiatan Lomba 17 Agustusan



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4. 24 : Kegiatan Workshop Pendidikan

Nama Kegiatan	Workshop Pendidikan
Nomor Kegiatan	12

Tanggal, Tempat Pelaksanaan	Sabtu, 6 Agustus 2022 MTs Al-Inayah
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Asriati Sekar Dewi  Tim: Lis Mutia Oktaviani, Aqeel Akbar Maulana, Kartika Aprini, Hafsa Aryandini, Sarah Nur Almaas, Ameliani Shakila Septiani, Dhimas Pramudya Ramadhan, M Jamaluddin Syaich, Reyhan Mubaraq, Azka Thayyibah, Ilham Nugraha
Tujuan	meningkatkan kualitas mengajar para Guru supaya menghasilkan anak didik yang lebih baik.
Sasaran	Seluruh Guru Yayasan Al-Inayah
Deskripsi Kegiatan	Penyelenggaraan <i>Workshop</i> ditunjukkan kepada guru-guru MI dan MTs dengan menghadirkan pemateri yang kompeten di dalamnya. <i>Workshop</i> ini para guru dijelaskan dan praktek secara langsung bagaimana metode <i>active learning</i> yang baik untuk diterapkan saat mengajar anak didik.
Hasil Pemberdayaan	Kami memberikan karton yang berisikan metode <i>active learning</i> bagi para guru yang ditempel di tembok sekolah. Selain itu, kami memberikan sertifikat kepada pemateri dan pihak sekolah yang bersangkutan
Keberlanjutan Program	Tidak ada program lanjutan, Para Guru hanya mulai mengimplementasikan metode <i>active</i>

	learning saat kegiatan mengajar.
--	----------------------------------

Tabel 4.25 : dokumentasi Kegiatan Workshop pendidikan

DOKUMENTASI	
	
	

Tabel 4. 26 : Kegiatan Lomba I Muharram

Nama Kegiatan	Lomba I Muharram
Nomor Kegiatan	02
Tanggal, Tempat Pelaksanaan	Jumat 29 Juli 2022, Masjid Jam'I Nurhasanah

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Jamaluddin, Azka Thayyibah, Faiz Aidin</p> <p>Tim: Lis Mutia Oktaviani, Aqeel Akbar Maulana, Kartika Aprini, Hafsa Aryandini, Sarah Nur Almaas, Ameliani Shakila Septiani, Dhimas Pramudya Ramadhan, M Jamaluddin Syaif, Reyhan Mubaraq, Azka Thayyibah, Ilham Nugraha, Amanda Agnes, Zulfa Alfiyya Rahmi, Qurrota Ayun, Ahmad Qaulan</p>
Tujuan	Menggali potensi keagamaan pada anak-anak di Desa Parakan
Sasaran	Anak-anak Paud hingga SMP
Deskripsi Kegiatan	Penyelenggaraan Lomba pada peringatan tahun baru Islam ditunjukkan kepada anak-anak dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama dengan mengadakan beberapa cabang lomba. Ada lomba adzan, lomba MTQ, lomba mewarnai, dan lomba tata busana muslim.
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak menjadi berani untuk mengasah potensi mereka sehingga nantinya anak akan lebih percaya diri
Keberlanjutan Program	Tidak ada program lanjutan.

Tabel 4. 27 : dokumentasi Kegiatan Lomba I Muharram



Tabel 4. 28 : Kegiatan Senam sehat dan Pembuatan Salad Buah Bersama

Nama Kegiatan	Senam sehat dan Pembuatan Salad Buah Bersama
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Posyandu Dahlia Mekar (Minggu, 07/08/2022)

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanan	Penanggung Jawab: Zulfa Alfiyya Rahmi dan Qurrota A'yun Tim Pembantu: Amanda Agnes Kasyfillah, Monalisa, Andi Fahira Fadila, Sarah Nur Almaas, Ameliani Shakila Septiani, Lis Mutia Oktaviani, Kartika Aprini, Asriati Sekar Dewi, Rahma Nuraini, Hafsah Aryandini, Azka Thoyyibah
Tujuan	Agar Badan bugar dan sehat dengan senam sehat dan mempererat kekompakan ibu-ibu sesama anggota PKK di Desa Parakan.
Sasaran	Ibu-ibu PKK Desa Parakan
Target	20 orang dari Ibu-ibu PKK Desa Parakan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam sehat ini dilakukan dalam rangka agar ibu-ibu PKK di Desa Parakan tetap sehat dan bugar, selain itu dengan kegiatan ini dapat mempererat silaturahmi dan menjaga kekompakkan. Setelah kegiatan senam sehat kemudian dilanjutkan dengan pembuatan dan makan salad buah bersama.
Hasil Pemberdayaan	Ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena seru dan dapat menjadi wadah refreshing, selain itu dengan adanya kegiatan pembuatan salad ibu-ibu juga sangat semangat sekali karena sebelumnya belum tahu cara membuat salad buah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 29 : Dokumentasi Kegiatan Senam sehat dan Pembuatan Salad Buah Bersama

DOKUMENTASI



Tabel 4. 30: Kegiatan Perlombaan Kebersihan Lingkungan dan Badminton Se Desa Parakan sebagai Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia

Nama Kegiatan	JAREMBA CITA 77 (Perlombaan Kebersihan Lingkungan dan Badminton Se Desa Parakan sebagai Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia)
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan RW Se-Desa Parakan, (Kamis, 18/08/2022)</li> <li>- Lapangan D'PALA RW 09 (Kamis,</li> </ul>

	18/08/2022 – Jum’at 19/08/2022)
Lama Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Hari</li> <li>- 2 Hari</li> </ul>
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lomba Kebersihan Lingkungan</b> Penanggung Jawab : Aqeel Akbar Maulana Tim Pembantu : Monalisa, Azka Thoyyibah, dan Ahmad Qaulan Syadidan.</li> <li>- <b>Lomba Badminton</b> Penanggung Jawab: Muhammad Jamaludin Syaïq Tim Pembantu: Lis Mutia Oktaviani, Ameliani Shakila Septiani, Dhimas Pramudya Ramadhan, Dhiya As Syamsi Jamharira</li> </ul>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lomba Kebersihan Lingkungan</b> Memperingati hari kemerdekaan Indonesia, Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Menjaga Silaturahmi antar RW di Desa Parakan.</li> <li>- <b>Lomba Badminton</b> Memperingati hari kemerdekaan Indonesia, mempererat persaudaraan warga lingkungan Desa Parakan, dan memperkuat rasa nasionalisme.</li> </ul>
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lomba Kebersihan Lingkungan</b> Seluruh Lingkungan RW di Desa Parakan</li> <li>- <b>Lomba Badminton</b> Pemuda-pemuda yang ada di Desa Parakan yang memiliki bakat di bidang olahraga badminton.</li> </ul>
Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lomba Kebersihan Lingkungan</b> RW 01- RW 09 Desa Parakan</li> <li>- <b>Lomba Badminton</b> Perwakilan ganda Putra dari Pemuda</li> </ul>

	yang ada di RW 01 sampai RW 09 di Desa Parakan.
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lomba Kebersihan Lingkungan</b> Kegiatan perlombaan ini ditujukan kepada Lingkungan RW yang ada di Desa Parakan mulai dari RW 01 - RW 09. Lomba ini dinilai langsung oleh Kepala Desa Parakan yaitu Ibu Itoh Masitoh. Melalui kegiatan perlombaan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih di seluruh Desa Parakan dan bisa memotivasi untuk menjadi Desa yang lebih bersih.</li> <li>- <b>Lomba Badminton</b> Kegiatan perlombaan Badminton ini dilaksanakan sebagai perayaan kemerdekaan Indonesia ke 77 Tahun. Selain ajang silaturahmi antar RW se Desa Parakan, dengan diadakannya perlombaan badminton ini dapat memunculkan bibit-bibit baru yang nantinya dapat mewakili Desa Parakan di tingkat kejuaraan yang lebih tinggi dan mengharumkan nama Desa Parakan.</li> </ul>
Hasil Pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lomba Kebersihan Lingkungan</b> Perlombaan Kebersihan ini berjalan dengan lancar dan untuk lomba ini dimenangkan oleh RW 02 sebagai juara 1, RW 01 sebagai juara 2, dan RW 07 sebagai juara 3.</li> <li>- <b>Lomba Badminton</b> Perlombaan Badminton ini berjalan dengan lancar dan dimenangkan oleh RW 01 sebagai juara 1, RW 05 sebagai juara 2, dan RW 07 sebagai juara 3.</li> </ul>

Keberlanjutan Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lomba Kebersihan Lingkungan</b> Tidak Berlanjut</li> <li>- <b>Lomba Badminton</b> Tidak berlanjut</li> </ul>

Tabel 4. 31: Dokumentasi Kegiatan Perlombaan Kebersihan Lingkungan dan Badminton Se Desa Parakan sebagai Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia



Tabel 4. 32 : Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan

Program	Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Lingkungan RT 02 RW 06 (Minggu, 07/08/2022 dan Minggu, 14/08/2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Aqeel Akbar Maulana Tim Pembantu: Muhammmad Jamaludin Syaiq, Ahmad Qoulan S, Dhimas Pramudya Ramadhan, Reyhan Mubaraq, Faiz Aidin, Ilham Nugraha, Syayyidul Bihar, Dhiya As Syamsi Jamharira
Tujuan	Membersihkan Lingkungan sekitar RT 02 terutama sampah-sampah yang ada di pinggir sungai.
Sasaran	Lingkungan RT 01 RW 06
Target	Lapangan dan Sungai di RT 01 RW 06
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Kerja Bakti ini merupakan kegiatan yang rutin di lakukan oleh warga RT 01 di setiap hari minggu. Pada Kegiatan yang dilakukan Bersama dengan warga setempat ini diantaranya yaitu membersihkan jalanan-jalanan, membersihkan sampah-sampah di sekitar sungai yang melintasi RT 01, dan juga merapihkan rumput-rumput yang berantakkan di Lapangan RT 01 yang akan digunakan sebagai tempat perlombaan anak-anak dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia.
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan yang ada di RT 01 menjadi lebih bersih dan sampah-sampah yang tadinya menumpuk di pinggir sungai tampak lebih bersih dan berkurang lalu lapangan di lingkungan setempat juga sudah bersih dan siap digunakan sebagai tempat pelaksanaan Lomba 17-an.
Keberlanjutan	Berlanjut

Program	
---------	--

Tabel 4. 33 : dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan

DOKUMENTASI	
	
	

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat kelompok 074 MAHABHARATA yang dilaksanakan selama 30 hari. Berlokasi di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Terdapat 5 isu yang menjadi focus utama dalam pelaksanaan KKN kelompok ini, yaitu: (1) Pelayan Kesehatan untuk masyarakat; (2) bidang sosial dan agama; (3) inovasi pembelajaran; (4) pengoptimalan sarana prasarana Desa; serta (5) pemberdayaan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan kami melakukan sebuah inovasi pembelajaran. Selama dua minggu kami mengajar di beberapa sekolah dan TPA yang ada di Desa Parakan. Kami berharap sedikit ilmu dari kami bisa menambah semangat para siswa untuk bersekolah. Kami juga melaksanakan kegiatan *Workshop* untuk para Guru di MI dan MTS Al Inayah guna meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dengan kurikulum terbaru.

Kegiatan lain yang tak kalah seru dan sukses yakni dalam bidang sosial dan agama, kami membuat beberapa rangkaian acara untuk masyarakat Desa Parakan dalam memperingati beberapa hari besar seperti Penyambutan Tahun Baru Islam dan Perayaan Jember Cita 77.

Secara garis besar, seluruh program kerja yang kami lakukan tujuannya adalah menciptakan inovasi dan semangat pembelajaran untuk para siswa dan tenaga pengajar yang berada di Desa, melaksanakan kegiatan-kegiatan positif untuk memberdayakan masyarakat desa agar bisa menjadi produktif.

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a) Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
  - b) Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;
2. PPM UIN Jakarta
  - a) Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
  - b) Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran selama pelaksanaannya;
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a) Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
  - b) Melakukan pengawasan lebih merata terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat desa membutuhkan.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
  - a) Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat

- b) Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Ibu Itoh Masitoh

“Adanya KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah ini adalah sebuah kebanggaan bagi masyarakat khususnya Desa Parakan karena bisa membantu dalam kegiatan mengenai permasalahan atau keunggulan yang ada di desa parakan. Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) senantiasa mengaplikasikan dari setiap mata kuliah yang di dapatkannya pada saat jam kuliah di kampus setiap harinya, pengaplikasian kepada masyarakat ini tentunya merupakan bentuk pengabdian dan kecintaan kepada masyarakat, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 kelompok 74 mahabarata. Dalam program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa ini tentu bisa menyentuh seluruh aspek bidang dalam aktivitas keseharian masyarakat, mulai kepada aspek agama, pendidikan, sosial dan yang lainnya. untuk bisa memberi manfaat dan memberi kesan kepada desa parakan dari mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah sehingga memberi kesan pemahaman pengetahuan selama 30 hari bersama-sama masyarakat memberikan karya nyata terasa langsung.”

#### 2. Bapak Apun Sanjaya (Ketua RW 05)

“Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh mahasiswa kelompok KKN 074. Jaga selalu kekompakan tetap semangat untuk bisa mencapai cita-cita dan jaga selalu kesehatan. Bagi saya, banyak sekali kegiatan peninggalan yang sangat bermanfaat di wilayah kami, salah satu nya mempererat silaturahmi antar RW. Kegiatan olah raga antar RW dsn lomba kebersihan lingkungan sangat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan di wilayah kami. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga yang di cita-citakan para mahasiswa dapat tercapai.”

3. **Bapak Supriadi (Ketua RW 04)**  
“Semoga adik-adik yang KKN di Desa Parakan menjadi mahasiswa yg menjadi tauladan dan bermanfaat untuk keluarga dan orang lain yang membutuhka. Semoga apa yang telah kalian lakukan di Desa Parakan bisa menjadi pendorong warga Parakan ke hal yang lebih baik dan sejahtera.”
4. **Dina Darmawati (Peserta KKN Universitas Ibn. Khaldun Bogor)**  
“jangan sampai semangat kebersamaan kalian luntur ya, seru banget bisa berkenalan dan kerja sama bareng kkn mahabharata, sukses selalu untuk kalian.”
5. **Dini Puji Astuti (Peserta KKN Universitas Ibn. Khaldun Bogor)**  
“Senang bisa kenal dan bekerja sama dengan teman-teman UIN Jakarta dalam membangun kebersamaan di Desa Parakan. Tingkatkan semangat mengabdikan di masyarakat pasca KKN”
6. **Bapak Sobri (Ketua RT 03)**  
“sikap dan perilaku kalian selama melaksanakan kegiatan KKN sangat baik. Terima kasih banyak untuk semua kontribusi kalian selama mengabdikan untuk Masyarakat Desa Parakan. Semoga kalian selalu berguna untuk Agama, negara, dan orang lain.”
7. **Bapak Sanan Sanjaya (Ketua RT 01)**  
“Alhamdulillah sangat baik sekali mudah akrab sama warga selama ada adik-adik mahasiswa kemaren Alhamdulillah banyak kegiatan sosial dan keagamaan, jadi terasa meriah apalagi waktu perayaan HUT RI itu sangat berkesan. Semangat dan sukses selalu buat semuanya. Teruslah belajar jangan cepat puas agar berguna bagi masyarakat luas dan jangan lupa adab selalu terus dijaga, Karena ilmu tanpa adab bukan segala galanya.”
8. **Ibu Holisoh (Ketua PKK Desa Parakan)**  
“Terima kasih kami ucapkan atas kepercayaannya memilih desa Parakan sebagai tempat untuk melaksanakan KKN. Kami semua

senang dengan kedatangan adik-adik mahasiswa dengan memberikan ilmu yang bermanfaat selama di Desa Parakan ini. Semoga semua mahasiswa KKN 074 MAHABHARATA mendapatkan nilai terbaik sesuai dengan kerja lapangan yang dilakukan di desa Parakan selama 1 bulan.”

9. **Husnul Dwi Sundari (Peserta KKN Universitas Ibn. Khaldun Bogor)**

“Terimakasih banyak untuk pengalamannya, terimakasih untuk kerjasamanya, terima kasih banyak untuk waktunya, dan terimakasih untuk kenangannya. Saya pribadi juga mewakili teman-teman KKN UIKA memohon maaf untuk teman-teman KKN 74 Mahabharata jika ada sikap sifat yang tidak berkenan di hati kalian, mohon dimaafkan. Tetap semangat dan lanjutkan aktivitas kalian. Selamat untuk gelar Mahasiswa Tuanya, semoga ilmu kalian berkah dan semoga kita bisa bertemu kembali di lain waktu. Dan satu lagi, saya sebagai ketua himpunan mahasiswa prodi pendidikan masyarakat mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk teman-teman mahasiswa KKN 74 Mahabharata yang sudah mendonasikan rak buku di TBM Parakan, doakan TBM ini terus berjalan meski Kang Diki sudah tidak di Parakan dan himpunan kita sudah habis kerjasamanya dengan Patriot Desa. Semangat untuk kalian.”

B. **Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa**

**Perjalanan Singkat yang Memberikan Banyak Pengalaman**

*Oleh : Amanda Agnes Kasyfillah*

Menjadi kali pertama dalam hidup untuk melaksanakan KKN yang merupakan kewajiban untuk memenuhi tugas mata kuliah semester 7. Rasa takut, khawatir, cemas dan gelisah selalu menghantui bayang-bayang soal kehidupan selama KKN nanti berlangsung. Bagaimana tidak? harus menetap selama satu bulan dengan lingkungan baru, dengan orang baru, dengan keseharian baru bukan lah hal yang mudah.

Desa Parakan, menjadi Desa tempat kami mengabdikan selama satu bulan. Desa yang berada di pinggir Kota Bogor yang masih asri dengan perkebunannya, warganya yang ramah, Desa yang didalamnya banyak sekali pengrajin sepatu yang menambah warna warni cerita di Desa Parakan.

Kelompok 074 MAHABHARATA. Itulah nama kelompok kami yang beranggotakan 22 orang. 22 orang dari program studi yang berbeda-beda. Kami dipertemukan saling tidak mengenal satu sama lain, namun berjalannya waktu selama proses pra KKN kami berusaha mengenal satu sama lain. Awalnya memang terasa sangat canggung. Kami saling mencoba untuk beradaptasi satu sama lain.

24 Juli 2022 menjadi awal keberangkatan kami menuju Desa Parakan. Awalnya terasa sangat berat, dan hari seperti berjalan sangat lambat. Kegiatan demi kegiatan demi kegiatan kami laksanakan.

KKN yang awalnya terasa sangat menakutkan ternyata semua salah. Banyak sekali hal menarik dan menyenangkan yang terjadi hari-demi hari. Di tengah kesibukan, selalu ada canda tawa di kelompok ini.

Beruntung sekali rasanya bisa disatukan dan dipertemukan di kelompok 074 ini. Mereka semua baik dan supportif. Mereka juga jago masak loh. Semua program kerja berjalan dengan sukses kami lalui, walau kadang ada rasa kesal, kami berusaha untuk saling evaluasi diri dan tidak saling mengintimidasi.

Teruntuk seluruh anggota kelompok 074, kalian semua hebat. Kalian semua keren. Terima kasih sudah mau berjuang bersama. Terima kasih untuk suka dukanya selama satu bulan. Terima kasih sudah menjadi teman layaknya saudara yang saling melindungi satu sama lain. Tanpa kalian, semua ini hanya kertas putih kosong. Tapi kalian berhasil membuat banyak gambar dan warna di kertas kosong itu.

## Menuai Asa di Parakan

Oleh : Hafsah Aryandini

Sedari awal kunjungan untuk survey tempat, Pemerintahan Desa Parakan beserta masyarakatnya selalu memberikan respon positif dengan kehadiran kami. Antusias mereka terlihat dengan memberikan *support* di setiap program kerja yang kami laksanakan. Terutama fokus utama kami disini adalah mengoptimalisasi kegiatan pendidikan guna meningkatkan kualitas peserta didik sebagai generasi bangsa. Banyak stereotip tentang masyarakat desa yang tidak melek huruf, tidak mementingkan pendidikan dan juga metode belajar yang sangat ketinggalan zaman. Kami, Kelompok 074 KKN Mahabharata UIN Jakarta hadir untuk meng-*upgrade* itu semua. Satu bulan menjalankan kuliah kerja nyata kami berusaha memberikan metode metode yang lebih *update* dalam kegiatan pembelajaran pada sekolah di Desa Parakan. Misalnya pembelajaran mengoperasikan Ms. Word dan Power Point. Selain itu, pandangan anak Desa tidak berkeinginan melanjutkan kuliah juga kami berusaha untuk mengubahnya dengan cara sosialisasi Melek Jurusan, dan hal ini mendapatkan antusias luarbiasa dari siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan di Desa Parakan. Dasar utama kami melakukan ini adalah karena Pendidikan adalah kunci merubah pola pikir masyarakat.

Tidak hanya bidang pendidikan, kami juga menggelar acara bidang sosial, kesehatan, dan keagamaan. Desa Parakan terkenal sebagai desa yang religius dan memiliki segudang prestasi. Kami berupaya untuk mendapatkan ilmu dari sana dan juga meningkatkan pemberdayaan masyarakat di setiap program kerja kami. Pemerintah Desa sangat terbantu akan kehadiran kami, karena kami dapat menumbuhkan lagi kebersamaan dan kekompakkan warga Parakan yang sempat selama 2 tahun hilang sebab pandemi Covid 19 yang menghalangi terlaksananya acara. Pada momen Muharram, 17 Agustus, masyarakat kembali berdaya melalui lomba-lomba dan kegiatan sosialisasi. Masyarakat pun mulai dari yang keci, muda, dewasa hingga tua mengucapkan terimakasih pula kepada kami atas diselenggarakannya kegiatan yang meriah dan bermanfaat. Kamipun

merasa beruntung dan berterimakasih kepada masyarakat desa Parakan yang senantiasa bekerja sama dan membantu kami.

## Sweet Memories with Mahabharata Archers

*Oleh : Dhimas Pramudya*

Kesan : Saya rasa tidak cukup sebulan lebih saya dipertemukan dengan Kelompok 074 Mahabharata ini yang dipilih dengan secara acak oleh PPM. Ada beberapa kata yang terlontar dari benak saya yaitu 'CAPEK'. Mungkin beberapa orang menilai itu negatif dan menjadikan kata itu sebagai keluhan. Tapi capek yang saya sering lontarkan itu sebaliknya dari itu, kelompok ini Capeknya ada hasil, lelahnya menjadi cerita. Kadang melihat kelompok lain yang leha-leha jadi kesel sendiri gitu dan lebih mikir ko lu tega sama tempat yang lu kunjungin. Mungkin banyak dari temen-temen kelompok lain yang sering main kesana-kesini, tapi kelompok 74 tetep dalam 'Capeknya' itu.

Jujur gua sangat senang dengan kelompok ini dengan kegigihannya, bahkan secara tidak sadar gua/aku ga ingin pergi dari posko untuk main bersama temen-temen lain diluar kkn, ya karena keseruan dan keefektifannya. Banyak orang baik didalamnya yang membuat gua betah diposko dan ada beberapa orang juga yang gua belum pernah ketemu dengan keistiqomahannya dalam Islam , dan disini gua banyak belajar.

KKN ini benar-benar membuat gua banyak belajar dengan banyak pendapat tentang bagaimana gua menempatkan diri secara tutur kata dan perilaku yang terkadang bikin sakit hati orang dan mohon maaf untuk itu, jujur itu terlontar tiba-tiba. Bukan hanya itu siii, KKN membuat gua belajar kehidupan yang mana gua dirumah gapernah ada tanggung jawab untuk pekerjaan rumah. Hal itu susah dilupain dan gabisa dibayar. Terkadang waktu berjalan dengan cepat, ya semoga kita bisa kumpul kembali dengan agenda dan semangat KKN mahabharata dilain waktu dan tempat.

Berikut daftar moment-moment yang membuat gua ketawa-ketawa sendiri ketika mengingatnya : Daffa yang selalu bakar sampah

dan nyuci motor serta cerita filsuf-filsuf barat diteras belakang dengan sajian jasjusnya, Ahmad dengan marah-marahnya eh bukan marah sih lebih ke debat argumen kwkw, Aqeel dan Jamal dengan cerita pesantrennya yang gua ngakak dengan terkekang masa remajanya kwkwk, cerita-cerita kedaerahan dari Farah dan Mona, Nada alarm Alan Walkernya dapa, masakan-masakan yang enak dari tim komsum, nasihat-nasihat dari ustad paiz, Ilham karaoke, Abi & umi, Asri & Chika bangunin tidur, kepala sekola Lis, Ani sipendiem, seminggu terakhir kamar bau pembuangan akhir, Supri berak, lampu termos pak aji, pak RW tujuh, kang falah bumdes ....., tahu crispy pikul, ibu itohku, Azka kalo balik ke kamar malem kwkw, cerita lucu julpa, Uyun takbir, mi godok Bihar & dapa, ibu security desa, pohon kangkung ditinggal, rak sepatu bambu, maaca, engkong riski epan botak bocil posko, perjuangan Aqeel bawa mobil bak, panik gunain proyektor dokumeter, asbak ukir dapa dan masih banyak lagi

Ada kata-kata terakhir buat temen-temen Mahabarata. Rumah sebulan dengan penuh Kenangan. Bukan kesurupan tapi keseruan. Aku terseret disana karena kalian semua selalu Menarik.

Pesan : kalau ada pesan jangan didiemin. Kalau ga dibales berarti bukan Lebak bales. Pasti 'Hah'. Pokonya jadiin KKN Mahaberata di acknowledgement/kata-kata terimakasih di kata pengantar skripsi yaak. Sukses dan selalu bahagia Mahaberata!!

## **Berbaur dengan Kultur Masyarakat Parakan**

*Oleh : Faiz Aidin*

Sedari kami kelompok 074 KKN Reguler pertama kali datang ke desa Parakan, Ciomas Bogor para warga, khususnya pihak aparatur desa tersebut sangat hangat menyambut kami, bahkan mereka sangat senang dan siap membantu kami selama di desa tersebut. Ketika awal kami tinggal di desa Parakan, pada 24 Juli 2022 tepatnya di

kampung Laladon Karya Bakti, RT 02 RW 06 Parakan, kami langsung diterima oleh warga kampung tersebut, dan mereka pun langsung akrab dengan kami dianggap seperti keluarga sendiri. Selama 31 hari di kampung tersebut, ada dua hal yang terkesan bagi saya. Pertama adalah warga desa tersebut sangat menjaga sopan santun, misalnya ketika kami kerja bakti membersihkan lingkungan RT 02 RW 06, setiap kali ada warga yang melintasi jalan tersebut mereka selalu permisi dengan ucapan: Punten, atau Parunten. Dan ketika bertemu pun selalu menyapa kepada orang yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Hal tersebut sangat mencerminkan dan mengamalkan sabda pesan Kanjeng Nabi untuk menyebarkan salam atau kesejahteraan atau ramah kepada siapapun.

Kedua, hal yang terkesan bagi saya adalah pekan terakhir di desa tersebut, ketika ada seorang warga kampung tersebut ada yang meninggal dunia, pada malam harinya setelah shalat Magrib para warga bersama-sama tahlilan ke rumah yang berduka. Para warga pun mengajak kami untuk menghadirinya. Ketika itu, saya menghadirinya, lumayan banyak warga yang menghadiri tahlilan tersebut. Dalam tahlilan tersebut selain berdoa untuk almarhum, juga keluarganya menghidangkan kopi, snack, dan rokok dengan niat bersedekah. Hal tersebut sangat berbeda dengan yang dihidangkan pada acara yang sama ketika saya di Jakarta. Karena di acara tersebut disediakan kopi dan rokok. Sedangkan di Jakarta biasanya disediakan kue kering, buah-buahan, dan air putih saja.

Sebenarnya masih banyak lagi cerita yang menarik dan berkesan bagi saya selama sebulan di desa Parakan, Ciomas. Tetapi karena tidak mencukupi untuk dicatat di sini, mungkin dua hal di atas saja yang bisa saya sampaikan. Semoga kami bisa mengambil teladan dan pelajaran yang baik dari warga Parakan, Ciomas.

## **Rentang Kisah 30 Hari di Desa Parakan**

*Oleh : Lis Mutia Oktaviani*

Pada saat dimulainya survei KKN pertama kali ke desa Parakan Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Alhamdulillah kepala desa dan perangkat desa menyambut kami dengan sangat hangat. Respon positif selalu dihadirkan dari berbagai pihak yang terlibat. Mulai dari perizinan tempat KKN sampai perizinan ke pihak sekolah. Semuanya sangat bersenang hati menerima kehadiran para mahasiswa KKN di desa tersebut.

Dari berbagai macam program kerja yang sudah disiapkan untuk mengabdikan di desa Parakan ada beberapa program unggulan yaitu TBM "Taman Baca Masyarakat Parakan" pada program unggulan ini mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemerintah desa untuk menjalankan TBM ke beberapa RW dan memfasilitasi sekretariat TBM dengan rak-rak buku serta menghiasnya.

Desa Parakan ini mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani sayuran dan menanam padi serta UMKM yang berjalan yaitu pembuatan sepatu sandal yang berkualitas dan sudah masuk ke toko-toko besar dengan harga jual yang tinggi. Selama menjalankan KKN disana para mahasiswa KKN diajarkan untuk menanam sayuran dan mengunjungi tempat UMKM pembuatan sepatu.

Di desa tersebut juga memiliki beberapa SDN, MI, MTS dan SMK. Program yang disiapkan bernama "PEKAN MENGAJAR" yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang sudah dibagi-bagi antara mengajar di MI, MTs dan SMK. Para siswa sangat senang menyambut kedatangan mahasiswa KKN tapi sayang sekali program yang kami siapkan hanya 2 Minggu untuk di sekolah karena masih banyak program kerja yang akan dijalankan di berbagai tempat dengan masyarakat desa.

## **Riuh Semangat 74 Untuk Parakan**

*Oleh: Kartika Aprini*

Juli 2022, dua tahun setelah pandemi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali dilakukan secara reguler. Hal ini tentu mengundang pro dan kontra bagi seluruh mahasiswa yang terlibat.

awalnya, penulis juga kontra dengan hal ini karena membayangkan \_keribetan\_ dan huru-hura dalam pelaksanaan KKN reguler. namun, mau tidak mau, suka tidak suka hal ini harus tetap dijalani. \_Alhamdulillah\_ , penulis berjudoh dengan kelompok KKN 74 Mahabharata, kelompok yang ternyata tersusun dari manusia-manusia yang penyanyang, rajin, pintar, cekatan, dan bertanggung jawab. kelompok KKN 74 Mahabharata mendapat tempat untuk melaksanakan KKN di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Pada tahap persiapan, sudah hal yang lumrah bila tidak semua anggota kelompok sangat aktif dalam kegiatan pra-acara maupun diskusi-diskusi yang diadakan sebelum berjalannya kegiatan KKN, kesibukan sana-sini menyiapkan apa yang kami perlukan selama satu bulan di desa parakan, dari hal yang sangat penting hingga hal-hal yang sifatnya hanya pelengkap. Namun hal itu mampu kami atasi dengan baik sehingga semua persiapan kami mampu menopang seluruh kenutuhan kami di desa Parakan.

Hari pertama kami menjalankan program kerja KKN tiba, dengan perasaan yang masih dipaksa untuk beradaptasi dengan sekitar, dengan lingkungan baru, orang-orang baru, dan kebiasaan baru kami tetap dengan tanggung jawab menjalankan proker "pekan mengajar" selama dua minggu. minggu dimana kami dipaksa untuk beradaptasi dan mengerti karakter teman masing masing.

Minggu ke tiga kami melaksanakan KKN tiba, pada fase ini penulis merasa antara satu dengan yang lainnya sudah memiliki keterikatan sebagai "teman yang baik", bisa membangun \_chemistry\_, kenyamanan, menekan ego masing-masing demi menciptakan suasana yang nyaman bagi semua. menurut penulis, ini adalah hal yang dapat dikatakan sangat sulit, karena harus membaca dan mengerti karakter teman satu-persatu, orang yang sama sekali belum kami kenal sebelumnya. hebatnya, tanpa diminta kami semua mampu menjalani fase menerima dan beradaptasi dengan orang-orang baru, hingga suasana kelompok kami hampir selalu menyenangkan, untuk itu; kalian hebat!.

Minggu terakhir kami di Desa Parakan tiba, minggu entah yang ditunggu atau malah ingin diulur. di minggu ini, semua anggota sudah membaaur menjadi satu, mungkin untuk beberapa individu sudah merasa "nyaman seperti keluarga dan rumah", dan individu lainnya \_ya\_ dengan perasaan mereka masing-masing. kalau penulis coba ingat, minggu ini adalah minggu paling \_heboh\_ dan paling sibuk, mengurus beberapa acara yang berhimpitan, acara kecil dengan detail yang perlu dipikirkan, acara besar dengan segala drama di dalamnya. ya, minggu ini adalah pekan untuk kegiatan lomba 17 Agustus, dan Panggung Gembira Closing Ceremony Kelompok KKN 74, dari sekian banyak kegiatan dan rangkaian acara yang kami buat, puncaknya ada di minggu ini. semua anggota kelompok bekerja dan selalu berusaha memberikan kontribusi, menyampingkan kepentingan dan ego masing-masing demi berjalannya kelancaran acara, bukan hal yang mudah, bukan?

Hiruk-pikuk drama tercipta selama kami menyusun acara di minggu terakhir, bangganya, elemen masyarakat di Desa Parakan sangat antusias dengan acara yang akan kami buat. mulai dari RT, RW, pemuda sekitar, hingga Ibu Kepala Desa (Kades) sangat suportif dengan apa-apa yang akan kami jalankan. berbahagialah kami kelompok 74, dijodohkan dengan tempat yang pemimpinnya sangat hangat menyambut kami, sangat baik menerima kami. hal yang perlu disyukuri dan dibanggakan berjodoh dengan pemimpi desa yang \_sebegitunya\_ menerima dan membantu kami.

Seluruh rangkaian acara berjalan dengan lancar, malam puncak yang kami buat sungguh diluar ekspektasi. masyarakat yang hadir cukup membeludak, antusiasme masyarakat dalam mengikuti dan menyaksikan acara yang kami buat begitu terasa. malam itu, tepat di kantor desa Parakan warga berkumpul dengan keceriaan, kesibukkan, dan senyum di masing-masing wajahnya menambah kehangatan dan rasa keberhasilan dari acara ini. menurut penulis, ini adalah suatu penutup yang sangat hangat yang bisa kami berikan sebagai salah satu bentuk rasa terimakasih kami karena sudah diterima dengan sangat baik di Desa Parakan, hingga selesai, oleh seluruh elemen masyarakat yang ada di Desa Parakan.

Menjalankan kegiatan KKN Reguler, memberikan penulis begitu banyak pengalaman dan pelajaran. karena mengenal dan memahami orang yang sangat baru bagi 'kita' bukan hal yang mudah, karena berusaha menekan ego diri sendiri demi kenyamanan bersama bukan hal yang ringan untuk dikerjakan, karena menyatukan banyak pikiran, ide, dan kreatifitas masing-masing individu demi menciptakan keberhasilan adalah hal yang sukar tapi menjadi mudah dengan kegigihan. Untuk teman-teman kelompok KKN 74, kalian hebat, sungguh membanggakan!

### **Jejak Langkah Desa Parakan**

*Oleh : Sayyidul Bihar*

Dimulai dari proses perizinan hingga telah terlaksananya berbagai program kegiatan KKN di Desa Parakan, Ciomas, Kabupaten Bogor, respon positif selalu dihadirkan dari berbagai pihak yang terlibat.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah dengan turut serta membantu dalam program pendidikan jenjang PIAUD, MI, MTS, SMK seperti mengajar, membuat kreatifitas, membuat PPT, meleak jurusan perkuliahan dengan manfaat agar adik-adik bisa membiasakan diri lagi untuk belajar tatap muka disekolah.

Dan program kegiatan meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat dalam kegiatan ini adalah dengan mengadakan kerja bakti, senam bersama, dan bercocok tanam, yang mana tujuannya untuk mempererat sosialisasi masyarakat terhadap masyarakat lainnya.

Dan program unggulan yaitu mengadakan acara muharram diadakannya lomba dan pawai obor, membuka taman baca masyarakat, dan 17 agustusan dengan diadakan lomba besar besaran yaitu kebersihan lingkungan dan badminton sedesa parakan. Dengan acara ini masyarakat begitu antusias luar biasa.

## Miracle in KKN No. 74

*oleh Ameliani Shakila Septiani*

Perjalanan KKN ini diawali dengan pengajuan selembar kertas surat izin untuk mengabdikan kepada Desa Parakan. Saat itu kami bertemu langsung dengan Ibu Kepala Desa yang menyambut kedatangan kami dengan senyuman manisnya. Beliau beserta staff desa Parakan lainnya sangat antusias ketika mendengar bahwa kami akan mengadakan kegiatan KKN di desa Parakan. Dengan sambutan hangat yang diberikan oleh seluruh pemerintah desa, tentunya kami berusaha untuk menyusun program-program kerja yang diharapkan dapat bermanfaat untuk Desa Parakan.

Tanggal 25 Juli 2020 adalah hari pertama kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Parakan. Hari pertama adalah pembukaan KKN secara resmi oleh Kepala Desa. Pada saat pembukaan tersebut, kami juga memaparkan program-program kerja yang akan kami laksanakan untuk satu bulan kedepan. Program kerja kelompok KKN kami terdapat dalam berbagai bidang yaitu pendidikan, keagamaan, sosial, dan juga kesehatan.

Hari demi hari program kerja kami telah terlaksana. Masyarakat desa Parakan sangat antusias dengan kegiatan yang kami lakukan. Salah satunya adalah kegiatan pawai obor dalam rangka memperingati tahun baru Islam 1444 H. Partisipasi Masyarakat desa Parakan sangat luar biasa dalam kegiatan pawai obor tersebut. Mulai dari Bapak-bapak, Ibu-ibu hingga anak-anak kecil, mereka semua sangat senang mengikuti kegiatan pawai obor. Menurut mereka kegiatan pawai obor sudah lama tidak dilakukan akibat Pandemi Covid 19. Selain pawai obor, kegiatan seru lainnya yaitu Turnamen Badminton antar RW Desa Parakan. Partisipasi Masyarakat sangat besar dalam kegiatan turnamen tersebut. Menurut mereka kegiatan tersebut dapat menjadi ajang silaturahmi antar RW di Desa Parakan.

Adapun kegiatan-kegiatan lain selama 1 bulan KKN di Desa Parakan umumnya mendapat respon positif dari masyarakat secara langsung. Masyarakat banyak yang merasa terbantu dengan kegiatan-

kegiatan positif yang dilakukan dan mereka juga mengungkapkan Terimakasih karena sudah banyak membantu Desa Parakan.

Betapa sedihnya ketika kegiatan KKN ini telah selesai. Melihat senyum dan sambutan yang hangat dari masyarakat Desa Parakan membuat saya tidak sanggup untuk meninggalkan desa yang sangat indah ini. Terimakasih Desa Parakan telah memberikan pelajaran yang sangat berharga dalam hidup saya. Ibu kepada desa, elemen masyarakat desa Parakan, dan tentunya dosen pembimbing lapangan kelompok kkn 74 Mahabharata adalah sosok-sosok inspiratif bagi saya, dari mereka semua saya mengambil pelajaran-pelajaran yang sangat berharga. Saya kira KKN ini akan sangat menakutkan, ternyata justru pengalaman KKN ini sangat menakjubkan dan tak akan saya lupakan. Dengan kerjasama yang baik antara semua anggota kelompok KKN 74 Mahabharata, akhirnya kami dapat menyelesaikan semua program kerja kami dengan lancar. Walaupun KKN nya sudah terhenti, tapi Desa Parakan tetap di hati.

### Bunga yang Gugur akan Menjadi Buah yang dinantikan

*Oleh : Dhiya As Syamsi Jamharira*

Pandemi telah berlalu dan lalu pun datang dengan gembira saat terdengar kabar burung bahwa KKN untuk 2022 menjadi offline. saat kabar burung menjadi kenyataan dan nyata pun menjadi sebuah berita yang meninggikan emosional ketika diogonol setiap seseorang berbeda-beda. kemudian norma program KKN pun terjadi dan KKN pun berjalan dengan penuh semangat kebangkitan.

Pagi telah tiba saat KKN pun dibuka dengan gembira dan muka yang penuh wajah yang berseri tapi saya tidak ikut karena posko harus dijaga supaya aman. dengan berjalannya waktu yang baru dengan emosi dan raut wajah yang berbeda dengan awal yang gembira tetapi semua dilalui dengan penuh hati yang ikhlas amin. akhir pun datang semua telah menunggu nya dan ego pun reda ketika ketenangan dan kesedihan pun datang saat 30 hari dilalui bersama-sama suka dan duka. saat akhir akan datang ditengah-tengah kesibukan yang meluap dengan

kecemasan saat pulang pun menjadi suatu hal yang di nantikan tetapi saat akhir pun datang, suatu hal yang di nantikan itu menjadi kesedihan yang berlinang.

Sebuah kisah yang tidak dapat di pisah tapi pada akhir nya semua terpecah dengan komitmen nya masing-masing, tapi semua nya belum berakhir dengan akhir menjadi awal untuk masa depan yang dinantikan, tapi apakah yang dinantikan menjadi suntikan bagi diri kita masing-masing.

### Hangatnya Desa Parakan

*Oleh: Asriati Sekar Dewi*

KKN dilaksanakan secara offline kembali sejak 2 tahun dilaksanakan secara online karena pandemi. Antusias sudah pasti, tetapi rasa takut juga menghampiri. Saya terkhususnya kelompok KKN saya ditempatkan di desa Parakan, Ciomas, Bogor. Desa yang belum pernah saya singgah sebelumnya. Setelah melakukan observasi yang panjang dan perizinan yang harus dilakukan akhirnya kami dapat menjalani KKN di desa Parakan ini. KKN ini dijalani dalam jangka waktu sebulan. Bukan waktu yang panjang tetapi bukan waktu yang singkat juga.

Pada waktunya tiba, kami harus menjalankan KKN ini dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Sempat rasa khawatir tidak akan diterima oleh masyarakat setempat, tetapi masyarakat begitu antusias terhadap kedatangan kami. Karena antusias masyarakat setempat yang begitu tinggi, kami tidak ingin mengecewakan mereka. Pada saat kami mengajar di salah satu sekolah yang dimana anak murid di sekolah tersebut adalah masyarakat di desa Parakan, mereka sangat senang terhadap kedatangan kami. Bahkan tidak hanya satu atau dua anak saja yang menyapa kami di luar sekolah. Saat proker kami yang bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat, tidak sedikit juga yang datang. Banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan kami. Tidak hanya kedua proker itu, tetapi masih ada proker proker lain yang kami jalankan. Dan, lagi dan lagi, masyarakat desa Parakan sangat antusias terhadap kegiatan kami. Masyarakat desa Parakan juga siap membantu kami apabila kami terdapat kesulitan. Apa yang kami

khawatirkan tidak terjadi. Kami senang apabila masyarakat desa Parakan senang akan kehadiran kami.

Satu bulan tak terasa hingga akhirnya kami mencapai titik akhir perjalanan kami di desa Parakan ini. Semua kenangan dan cerita berhasil kami ukir di desa tersebut. Satu bulan bukanlah waktu yang panjang tetapi bukan waktu yang singkat. Terima kasih masyarakat desa Parakan atas kehangatannya, dan terima kasih juga kelompok KKN 74 Mahabharata. Terima kasih atas dedikasi kalian yang tinggi, sigap, dan tanggap. Terima kasih sudah membuat cerita baru di tahun 2022 ini. Mungkin jika tidak bersama kalian, kegiatan KKN ini akan terasa hambar, akan terasa suntuk. Semoga masyarakat desa Parakan dan teman-teman kelompok KKN 74 Mahabharata sehat selalu dan terjaga dalam lindunganNya. Aamiin Aamiin.

### **Sebulan yang Berkesan di desa Parakan**

*Oleh : Muhammad Jamaludin Syaif*

Di hari itu, di sela-sela perkuliahan online tibalah pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diperuntukan untuk mahasiswa semester 6 sekaligus sbagai salah satu syarat kelulusan perkuliahan. Sejak saat pendaftaran KKN disebar, tanpa berfikir panjang saya pun langsung mendaftar KKN reguler. Tak ada ekspektasi apapun dalam kegitan KKN ini, yang terbesit di hati saya hanyalah dapat menyelesaikan KKN dan segera bisa menyelesaikan perkuliahan S1 saya.

Singkat cerita, setelah melalui beberapa pertemuan dengan pihak PPM melalui seminar online dan offline, rapat dengan kelompok KKN dari mulai pembentukan struktur organisasi sampai persiapan pemberangkatan KKN, tibalah hari pemberangkatan KKN ke desa Parakan. Seminggu pertama KKN saya dan kelompok saya disibukan dengan berbagai kegiatan, karena memang pada minggu pertama terdapat dua agenda, yang pertama mengajar di sekolah yang ada di desa Parakan dan yang kedua peringatan hari besar islam yaitu muharroman.

Muharroman pun alhamdulillah dapat terlaksana dengan lancar bahkan sangat meriah sampai-sampai dihadiri oleh Ibu kepala desa Parakan yaitu ibu Itoh Masitoh. Acara muharroman berjalan lancar karena saya dan teman-teman bekerja sangat kompak dan saling membantu satu sama lain, tak lupa ada kawan kami dari Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) yang ikut serta membantu dalam mensukseskan acara.

Minggu pertama pun berlalu disitu saya dan teman-teman mulai akrab dan saling mengenal satu sama lain, sehingga setiap program kerja dan masalah yang ada di sela-sela kegiatan dapat terselesaikan dengan mudah.

Lanjut di minggu kedua, kami masih melakukan kegiatan mengajar mulai dari sekolah MI, Mts, SD sampai mengajar TPQ. Seiring berjalannya waktu kami bersama melewati kegiatan-kegiatan rasa kebersamaan kami pun semakin erat, kami bertukar cerita, berbagi keluh, kesah, kisah dan kasih yang membuat rasa kekeluargaan kami semakin dalam. Dan disitu saya mulai menyadari bahwa saya sangat beruntung bisa KKN dengan teman-teman yang hebat, yaa walaupun semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing tapi itulah yang menjadi KKN sebulan itu berkesan dan penuh akan pelajaran.

Tiba di minggu ketiga, dimana kegiatan selanjutnya adalah lomba 17 agustus, yang kebetulan kami bekerja sama dengan Ibu kepala desa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan 17-an adalah kegiatan paling berkesan di kegiatan KKN ini, karena pada malam puncak panggung gembira, semua RW desa Parakan berkumpul dan memberikan penampilan-penampilan yang menarik dan lucu, tak ingin kalah dengan penampilan dari masing-masing RW, kami dari kelompok KKN pun ingin memberikan penampilan yang menarik juga, yaitu dengan menampilkan sebuah tarian gembira, semua anggota KKN menari dengan riang gembira, ditambah ibu kades pun ikut menari yang menambah kegembiraan di malam itu. Hemm. Malam adalah malam yang indah dan sangat berkesan bagi kami.

Tak terasa 3 minggu sudah kami bersama tinggal di desa Parakan berbagai kegiatan telah kami lewati bersama, sampai di penghujung kegiatan kami yaitu peresmian sekretariat Taman Baca Masyarakat (TBM) dan perpisahan bersama desa Parakan.

Jujur hari-hari terakhir KKN adalah hari yang membuat saya cukup bersedih, karena berpisah dengan desa Parakan berarti berpisah juga dengan teman-teman KKN. Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman saya mulai dari:

1. Hapsah sebagai ketua yang mungkin agak judes dan bawel tapi bawelnya itu adalah bentuk kepeduliannya kepada teman-temannya.
2. Manda yang bawel dan cerewet tapi dia pintar pekerja keras dan sangat bisa diandalkan.
3. Zulfa orang nya baik gak itungan walaupun suka berak.
4. Uyun yang lucu tapi ngeselin.
5. Rahma orangnya manja tapi baik.
6. Lis, orang nya lugu baik tapi bucin,
7. Farah, orang nya baik, strong parah, tapi penakut kalo ketemu kucing.
8. Mona, orang nya baik lugu dan sholehah.
9. Sarah, orang nya jutek, cerewet, bucin, tapi baik banget.
10. Asri, orang nya baik, si paling sibuk rapat tapi jago nari.
11. Azka, orang nya baik penyabar, pekerja keras tapi kadang-kadang orangnya dramatis banget.
12. Ani, orang nya baik, lugu, dan si paling PDD pokoknya.
13. Chika, orang cerewet, bawel, tapi baik dan paling perhatian ke temen-temenya.
14. Dafa, orang nya baik, selow dan santuy.
15. Reyhan, orang baik, bijak sana tapi bucin.
16. Dhimas, orang nya judes, ngomong seadanya, tapi baik gak itungan.

17. Aqeel, orang nya baik, pekerja keras, santun, dan bisa diandalkan.
18. Ahmad, orang nya lucu, baik dan mudah akrab.
19. Bihar, orang nya baik, pinter masak, tapi kadang-kadang suka bikin kese orang.
20. Faiz, orang nya baik, sholeh, pinter agama, dan disiplin
21. Ilham, orang nya baik dan suara nya bagus klo nyanyi.

Terima kasih atas sebulan nya kawan, semoga pengalaman sebulan yang berkesan ini menjadi pengalaman yang tak terlupakan, dan semoga juga semuanya bisa sukses dan bisa menggapai apa saja yang telah dicita-citakan see you next time kawaan.

### Sepucuk Surat Untuk Desa Parakan

Saya dan teman-teman KKN 074 MAHABHARATA mengucapkan terima kasih kepada Desa Parakan yang telah memberi kami pengalaman yang berharga selama sebulan, tak lupa saya ucapkan terima kasih juga buat ibu Kades, teh pini, kang diki, kang falah, pak RW Ahmad, Pak RW Agus, kang Iलय, kang Iwan, kang Ipey, pak RT Sobri, dan semua yang ada di Desa Parakan yang gak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga desa Parakan kedepan nya menjdai desa yang lebih maju, lebih kompak dari RT, RW sama Kepala Desa nya. Terima kasih desa Parakan semoga kita nanti bisa bertemu lagi.

### 30 hari yang singkat, Namun meninggalkan sejuta Cerita

*Oleh: Monalisa*

Sebelum memulai tulisan singkat ini, saya ingin memperkenalkan diri saya. Saya Monalisa, dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen. KKN ( kuliah kerja nyata) adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang di adakan oleh kampus dan merupakan sebuah kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 yang tentunya sudah memenuhi syarat untuk bisa mengikuti KKN. tentunya sebagian besar dari kita pasti

sering mendengar kata KKN, namun sekedar tahu belum pernah merasakan bagaimana sih rasanya KKN itu. begitupun dengan saya dulunya, hanya sekedar tahu nama KKN saja.

Memang benar terkadang apa yg dibayangkan dengan kenyataan seringkali berbanding terbalik, dan bahkan mungkin sangat berbeda. Memang lumrah bagi kita saat akan melaksanakan suatu kegiatan muncul pikiran-pikiran dan terbayang akan hal-hal yang akan terjadi nantinya, bahkan sebelum kita menjalani kegiatan tersebut. Rasa takut, khawatir bercampur dengan rasa penasaran akan hal baru itu. Itulah hal yang terbesit ketika saya mendengar kata “KKN”, Bahkan itu dimulai ketika saya mendapat pembagian anggota kelompok sampai tiba waktu pelaksanaan KKN. Pikiran - pikiran Pun terus memenuhi isi kepala "apakah saya bisa melaksanakan tanggung jawab di KKN nanti, apakah KKN kami akan berjalan lancar, apakah teman-teman kelompok saya baik, apakah bisa beradaptasi di sana" dan lainnya.

Dan tidak bisa dipungkiri ada diantara temen-temen juga yang mungkin sama dengan saya. Masih saya ingat pada hari pertama berada di lokasi KKN yaitu, di Desa Parakan, Kec. Ciomas, Kab. Bogor. Sebuah desa yang masih terbilang asri menurut saya. Disinilah kami ditempatkan untuk mengabdikan, Suatu tempat yang baru, suasana yang baru dan bersama dengan 22 orang yang baru, semuanya benar-benar baru.

Masih saya ingat Di hari pertama, saat itu saya belum bisa menyesuaikan diri, masih merasa kurang nyaman di sana, bahkan muncul kalimat “yahh masih 29 hari lagi di sini, baru terlewati 1 hari, bisa gak yaa bertahan selama sebulan” . Hal ini berlanjut hingga di minggu pertama, timbul kalimat “yahh masih 3 minggu lagi”, pengen cepat-cepat pulang” rasanya waktu terasa lama saat itu. Namun masuk di minggu kedua rasa ketidaknyamanan itu mulai berkurang, mungkin karena sudah mulai bisa menyesuaikan diri, sudah mulai dekat dan berbaur dengan teman-temen di sana, dan juga mulai di disibukkan dengan berbagai program-program kegiatan yang telah kami rencanakan dan mungkin belum pernah saya lakukan sebelumnya.

Di minggu ke dua ini saya benar-benar mulai merasa nyaman disana dan semua kegiatan hari-hari terasa menyenangkan. Mulai dari piket memasak, bersih-bersih bersama, saat ngumpul bareng, makan bersama, diskusi dan briefing terkait kegiatan yang akan dilaksanakan,

evaluasi mingguan, dan ada satu momen yang mungkin teman-teman saya sulit lupakan juga adalah saat mengantri masuk kamar mandi, suatu hal yang sangat langka rasanya apabila kamar mandi kosong di posko kami dan air yang terkadang macet, bukan kadang sih, lebih tepatnya sering macet, merembes ke dapur, namun hal-hal seperti inilah yang mewarnai 30 hari kami menjalani KKN.

Sementara di luar lingkungan posko, mulai dari hari pertama kedatangan kami sambutan antusias dari perangkat desa, dan masyarakat sangat baik menjadi penyemangat tersendiri bagi kelompok kami dalam melaksanakan berbagai program kerja yang telah kami rencanakan, dimulai dari minggu pertama dan minggu kedua yaitu melaksanakan kegiatan Pekan Mengajar, kegiatan Muharraman, dan dilanjut dengan Parakan Sehat seperti Kerja Bakti, Posyandu dan Pembagian Vit A, dan Senam Sehat dan kemudian minggu selanjutnya melaksanakan kegiatan kegiatan seperti melaksanakan Seminar Dan Workshop serta Parakan Festival dalam rangka Perayaan 17 Agustusan, dan proker - proker lainnya. Semua kegiatan ini mengajarkan dan memberikan pengalaman yang tidak mungkin didapat langsung di bangku perkuliahan Seperti bagaimana kita terjun langsung ke lapangan, bagaimana kita mengatur dan merencanakan sebuah kegiatan, membuat Anggarannya, membuat Rundown Kegiatan, dll serta yang tak kalah pentingnya mengajarkan kita tentang bagaimana melaksanakan sebuah tanggung jawab. Seperti pada saat mengajar di TPA, MI dan MTS Al Inayah yang memberikan kesempatan dan tanggung jawab bagi saya dan teman-teman yang lain untuk mengajar siswa-siswi di sana dan ini merupakan pengalaman pertama bagi saya dan sampai sekarang pun masih ada beberapa siswa-siswi tersebut yang masih menghubungi kami serta menanyakan kapan kami bisa mengajar lagi di sana, hal ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi kami, karena keberadaan kami di sana bisa diterima.

Dan di minggu - minggu selanjutnya kami pun bekerja sama dengan pihak Posyandu, dimana dalam kegiatan ini saya pertama kali terjun langsung dalam kegiatan Posyandu dan pembagian Vit A serta membantu dalam mendata, menimbang, mengukur, serta memberikan Vitamin A langsung ke balita. Dan minggu-minggu selanjutnya kami pun terus melaksanakan berbagai program kegiatan kami sampai selesai

yang mungkin disini tidak dapat saya paparkan satu per satu. Hingga tidak terasa, waktu yang awalnya dirasa sangat lama saat awal di Desa Parakan berubah menjadi sangat singkat, bahkan 30 hari terasa kurang menurut saya dan hingga akhirnya sampailah kami di kegiatan penutupan KKN yang menandai berakhirnya kegiatan KKN kami. Momen inilah kesedihan tidak dapat terbendung lagi karena kami akan meninggalkan desa parakan yang memberikan pengalaman pembelajaran, serta ilmu bagi kami. Dan yang tidak kalah menguras air mata adalah ketika perpisahan dengan orang-orang yang hebat, 22 orang yang luar biasa, yaitu kelompok 74 Mahabharata.

Sangat berat rasanya langkah kaki kami meninggalkan dan mengakhiri pengabdian kami di desa parakan, namun memang waktunya sudah tiba kami harus memutar haluan kami, memulai kembali tugas kami sebagai seorang mahasiswa yang perjalanan kedepannya masih panjang. Dan rasa syukur dan terimakasih yang tak hentinya kami ucapkan karena kami dapat diterima dengan baik serta menerima banyak support dari Ibu Itoh Masitoh selaku kepala desa, para perangkat desa, karang taruna serta Patriot Desa dan semua warga masyarakat

Desa Parakan yang sangat luar biasa baiknya, mempermudah kami dalam menjalankan berbagai program kerja kami selama disana, mulai dari bidang pendidikan, sosial, keagamaan, dan kesehatan. Dan tak lupa pula saya ucapkan rasa terimakasih kepada teman-temanku yang sangat luar biasa hebat "KKN 74 MAHABHARATA" atas kesan-kesan yang ditorehkan selama ini, ilmu dan pembelajaran, atas kebersamaan dan kerjasamanya selama 30 hari kita di desa parakan. Semoga di luar sana kita semua bisa memberikan kebermanfaatn terhadap sesama. Sekian tulisan singkat dari saya, sukses selalu teman-temanku semua, dan kata maaf tak lupa saya ucapkan apabila terdapat salah-salah kata di dalam tulisan ini.

### **Kesan Kasih Desa Parakan**

*Oleh : Sarah Nur Almaas*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang harus kami akhiri di penghujung bulan Agustus tahun 2022 menyisakan tabungan rindu sampai waktu yang tidak dapat diprediksi. Kala itu diawali dengan

pengelompokkan beberapa raga manusia yang tidak saling mengenal, kemudian disatukan dalam satu kelompok yang dinamai KKN 074 Mahabharata. Dengan berbagai macam latar belakang jurusan yang kami miliki, kami berhasil menyatukan keberagaman latar tersebut dalam satu ruang lingkup program kerja.

Desa Parakan, Kabupaten Bogor menjadi saksi perjalanan kami untuk dapat pengabdian bagi masyarakat. Pertemuan pertama kami dengan Kepala Desa Parakan Itoh Masitoh atau akrab dipanggil Ibu Itoh disambut dengan sangat hangat. Dengan rasa antusias Ibu Itoh dan beberapa staff kantor desa menerima kami untuk dapat mengabdikan di wilayah Desa Parakan. Hal itu menjadi faktor semangat kami untuk bisa memberikan yang terbaik bagi masyarakat desa. Tidak kalah antusias, salah satu perangkat masyarakat yakni Ketua RT di wilayah Desa Parakan yang juga merupakan pengelola pertanian disana menyambut kami dengan sangat ramah. Rasa antusias itu memberikan dorongan semangat kepada kami untuk bisa melanjutkan program kerja yang sudah kami susun.

Tanggal 25 Juli 2022 menjadi hari pertama kami untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat Desa Parakan. Proker pertama kami yakni pekan mengajar, dimana kita terjun langsung untuk ikut mengajar di sekolah. Mulai dari tingkat PAUD, MI, Mts, kita jajahi untuk bisa ikut andil dalam proses pembelajaran. Saya sendiri sebagai mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan merasakan pengalaman yang luar biasa untuk bisa ikut mengajar disana. Bisa mengajar, mengenal beberapa guru, mengenal beberapa murid dan lain sebagainya merupakan salah satu pembelajaran yang mungkin belum tentu saya dapatkan dibangku perkuliahan saja. Terjun langsung ke lapangan sebagai seorang guru juga menjadi bekal bagi saya jika nantinya saya akan menerjang dunia pendidikan. Antusias dari guru serta murid di MI dan Mts Al-Inayah juga sangat besar. Mereka dengan sangat ramah menerima kami dan memperbolehkan kami untuk bisa mengajar di kelas.

Hampir 14 program kerja yang telah kami laksanakan dan disetiap program kerja yang kami jalani selalu ada permasalahan yang terjadi. Banyak sekali rintangan, keluh kesah, rasa lelah, dan adu argumentasi terjadi selama kami menjalani program kerja. Tetapi hal itulah yang membuat kami lebih mengenal satu sama lain. Membuat

kami menjadi satu kesatuan yang utuh, kami bisa saling menolog, bekerjasama dalam berkegiatan dan memberikan ide-ide serta gagasan yang nantinya akan kami diskusikan menjadi tujuan yang sama.

Bagi saya, berada di kelompok 74 Mahabharata ini merupakan salah satu kenangan yang sulit untuk dilupakan. Selama satu bulan kami menjalani hari-hari bersama, selama itu pula kami bisa mengenal dan dekat satu sama lain. Banyak hal-hal konyol yang setiap harinya terjadi dan menambah memori indah yang nantinya bisa dikenang. Dari kelompok ini juga saya mendapatkan teman-teman baru yang bisa diajak untuk bertukar pikiran, menceritakan keluh kesah, menceritakan kehidupan pribadi dan banyak lagi.

Bisa menetap di Desa Parakan selama satu bulan juga merupakan kenangan yang indah, tidak hanya keramahan dari warga setempat tapi keindahan alamnya juga yang luar biasa indah menjadi kenangan tersendiri. Udara dingin nan sejuk di pagi hari dengan pemandangan indah siluet gunung Salak. Serta udara panas siang hari yang memaksakan kami untuk keluar posko melakukan program kerja. Kemudian, suasana malam hari yang sepi namun nyaman untuk kami berbincang-bincang bersama di teras posko. Terima kasih teman-teman kelompok 74 Mahabharata, terima kasih Desa Parakan dan semua insan yang ada didalamnya, terima kasih untuk waktu satu bulan yang singkat namun terkenang.

*Oleh : Ahmad Qoulan S*

Kesan dan Pesan Ketika pertama kali datang ke tempat KKN Desa Parakan adalah melihat lingkungan yang beraneka ragam didalam bidang pekerjaan dan pergerakan ekonomi desa yakni ada yang di bidang pertanian dan lebih banyak di Industri Rumahan dalam Pembuatan Sepatu dan Sandal hal lain yang saya kagumi adalah Industri Rumahan tersebut bisa bersaing dengan Brand Lokal Terkenal di Indonesia Selain itu juga walaupun Desa Parakan ini tidak jauh dari Pusat Kota Bogor desa tersebut masih memanfaatkan Bidang Pertanian sebagai Sumber Penghasilan Mereka daerah tersebut banyak di tanami Padi, Sayuran

dan Juga Hasil Pertanian Lain nya sebagai Penggerak Ekonomi Desa Tersebut

Dalam Menjalani Kegiatan KKN di Desa Parakan tersebut kami didukung Langsung Oleh Ibu Kades Yakni Ibu Itoh Marsito dia sangat mendukung dan Suport Langsung untuk menjalani Kegiatan selama 1 Bulan didesa tersebut, selain itu Juga kami dibantu oleh Para Staff Desa dan Juga Linmas dalam Menjalani Kegiatan kita, Lingkungan Sekitar Tempat Posko Kami merupakan daerah yang dimana mata Pencarian Lebih banyak di Bidang Pertanian selaiin itu Pula dalam menjalani kegiatan KKN kita lebih banyak memakmurkan Masjid Daruttaqwa di dekat Posko Kami, dalam bidang Pendidikan banyak anak-anak yang Antusias untuk belajar mengaji dan Juga Mengerjakan Tugas Sekolah di Tempat Posko Kami mereka sangat bersemangat Ketika Kami Bimbing Untuk Belajar

Dalam Menjalankan Kegiatan Besar seperti Hari Besar Islam dan Kegiatan Desa kami sangat berperan Membantu Menyukkseskan dan juga membantu Kelancaran didalam acara selain itu pula kami dibantu oleh Ketua RT dan RW, Patriot desa dan juga Anak KKN Ibnu Khaldun didalam Menjalankan Kegiatan besar tersebut . kontribusi kami terhadap desa tersebut mencakup Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Kesehatan

Kesan Dan Pesan Saya Terhadap Desa Parakan tersebut adalah bisa meningkatkan Kerukunan atau Komunikasi Antar Tetangga dan Juga lebih memerhatikan dalam Bidang Pendidikan agar desa tersebut lebih baik dan maju, Kesan saya Yakni mendapatkan Ilmu baru dalam Bidang Lingkungan dan dalam Bidang Pertanian.

### **Mengukir Kisah di Desa Parakan**

*Oleh : Kisah Inspiratif Zulfa Alfiyya Rahmi*

Sejak pertama kali kami berkunjung untuk survey sampai dengan terlaksananya semua program kegiatan KKN 074 Mahabharata

di Desa Parakan, Ciomas, Kab. Bogor berbagai pihak yang terlibat seperti Ibu Kepala Desa, Perangkat Desa, Sampai dengan Warga Sekitar selalu memberikan respon yang positif dan baik kepada kami. Semua pihak di Desa turut serta dan sangat menyambut hangat serta membantu dalam pelaksanaan program kerja yang kami laksanakan di Desa Parakan. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini kami memfokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) lewat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Bidang Pendidikan. Kegiatan yang kami lakukan di bidang Pendidikan yaitu dengan membantu di sekolah yang ada di Desa Parakan yaitu MI dan MTS Al-Inayah. Pada kegiatan tersebut kami membantu guru-guru untuk membangkitkan Kembali motivasi belajar siswa-siswa di masa peralihan seperti sekarang yang menurun akibat dari Pandemi Covid-19. Selain itu, kami juga fokus untuk mengoptimalkan kegiatan Taman Baca Masyarakat di Desa Parakan. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan minat baca dan juga meningkatkan melek baca untuk anak-anak di Desa Parakan ini. Alhamdulillah kegiatan ini pun juga sudah terlaksana dengan bantuan dari tim Taman Baca Masyarakat yang sebelumnya memang sudah ada, namun belum seoptimal setelah kami ikut serta.

Selain di bidang Pendidikan, kami juga melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan bidang ilmu sosial dan juga Agama. Pada pengabdian kali ini, kami mendapatkan momen perayaan Hari Besar Islam dan juga perayaan hari kemerdekaan Indonesia dimana hal tersebut kami jadikan peluang dan juga kesempatan untuk melaksanakan program kerja yang memiliki dampak dan kesan yang besar untuk warga Desa. Seperti pada perayaan Hari Besar Islam yaitu muharraman kami mengadakan acara perlombaan islami dimana kami harapkan melalui lomba tersebut ditemukan bibit unggul dari Desa sehingga nantinya dapat diutus Ketika perlombaan tingkat kabupaten ataupun lebih tinggi lagi. Selain itu kami juga mengadakan perlombaan kebersihan dan Badminton se Desa Parakan untuk memeriahkan perayaan kemerdekaan Indonesia setelah 2 tahun absen mengadakan perayaan dan perlombaan. Kami berharap dengan diadakannya kegiatan tersebut dapat berdampak besar dan meningkatkan solidaritas antar

lingkungan se Desa Parakan dan juga sebagai pengingat bahwa kami pernah ada di Desa Mereka. Terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh warga Desa Parakan karena tanpa mereka kegiatan program kerja kami mungkin tidak bisa berjalan dengan sebaik dan sesukses ini. Semoga kami bisa bertemu di lain waktu.

## **Pengalaman Yang Tak Akan Terlupakan**

*Oleh: Ilham Nugraha*

Tahun 2022 ini kami angkatan 2019 akan melaksanakan kegiatan KKN. Kelompok yang beranggotakan 22 orang ini sudah terbentuk beberapa bulan sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN ini. Mulai dari rapat pertama perkenalan masing-masing anggota kelompok sebagai perkenalan satu sama lain, karena di KKN ini kami semua berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Mungkin ada beberapa orang yang sudah kenal dengan teman sekelompoknya. Tetapi bagi saya ini adalah pertama kali. Setelah melakukan rapat yang pertama melalui Gmeet, selanjutnya kami mengagendakan pertemuan selanjutnya secara offline di Kopi Laka-Laka yang bertempat di Ciputat, lebih tepatnya di depan kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berbagai macam program kerja kami susun pada pertemuan offline pertama kami sebelum kami melakukan survei yang pertama.

Alhamdulillah, sambutan masyarakat dari adanya kegiatan KKN ini sangat baik. Yang membuat mahasiswa melaksanakan kegiatan ini secara bersemangat karena didukung secara penuh oleh Desa dan masyarakat setempat khususnya RT 02/06. Harapannya semoga ke depan hubungan silaturahmi ini tetap terjaga. Awal mula kegiatan KKN dimulai dari survei pergi ke kantor, disana kami bertemu dengan Kepala Desa Ibu Itoh Masitoh, saat kami menyampaikan maksud dan tujuan kami datang kesana alhamdulillah disambut dengan hangat oleh Kepala Desa dan jajarannya, kami menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan keadaan di Desa Parakan, Ciomas, Kabupaten Bogor.

Program awal yang kami jalankan adalah Program kerja Pekan Mengajar yang dilaksanakan pada 2 Minggu awal KKN, di minggu

pertama KKN diselingi juga dengan Program Kerja Muharrom yang alhamdulillah di acara Muharrom ini kami mendapat bantuan dalam melaksanakan Program Kerja tersebut, karena di desa parakan juga ada Universitas lain yang sedang melaksanakan KKN yaitu Universitas Ibnu Khaldun. Seiring berjalannya waktu, hari demi hari, minggu demi minggu, dan program kerja demi program kerja telah terlaksana semakin dekat juga kami dengan masyarakat desa dan juga Kepala Desa dan Jajarannya.

Untuk kesekian kalinya saya merasa bermanfaat dan mampu menciptakan suasana kekeluargaan yang terjalin antara kami, tokoh masyarakat yang ada, warga sekitar dan remaja serta anak-anak desa yang selalu datang dan memberikan dukungan, dan kemudahan dalam segala kegiatan yang saya laksanakan, membuka berbagai peluang untuk aktif dalam program-program yang sedang dijalankan remaja-remaja desa agar kami bisa berkembang dan saling membantu mengembangkan wawasan serta kreatifitas masyarakat setempat.

### **Senyum Hangat Desa Parakan**

*Oleh : Andi Fahira Fadila ZS Kawerang*

Tahun ini, merupakan KKN offline pertama setelah 2 tahun ini dilakukan secara online karena pandemic Covid-19. Saya seorang anak rantau yang awalnya berada dikampung dalam akibat kuliah during harus kembali menyelesaikan tugas saya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tepat ditanggal 25 Agustus, saya bersama teman KKN 074 yang lain berangkat dari Ciputat ke Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yang merupakan desa penempatan KKN kita selama satu bulan kedepan.

Pertemuan hari ini, merupakan pertemuan pertama saya dengan anggota kelompok KKN yang lain dimana kami berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Kegiatan kami diawali dengan merapikan barang-

barang kami di rumah yang bakal kami tempati selama KKN di desa Parakan, setelah itu kami beristirahat dan melakukan silaturahmi ke lurah, rw dan masyarakat tempat kami tinggal sebagai bentuk salam kedatangan kami, kunjungan ini disambut hangat oleh mereka.

Keesokan harinya saya dan teman-teman anggota KKN yang lain mulai melaksanakan program kerja yang telah kami susun sebelum kedatangan kami, tepat tanggal 26 Agustus ini kami melaksanakan pekan mengajar di *MIS dan MTSS Al Inayah* selama dua minggu kedepan diselingi dengan program kerja yang lain. Selama pekan mengajar kami disuguhkan senyum indah yang terukir dari bibir adik adik yang sangat antusias mengikuti kelas kami, menyimpulkan kesan nyaman dihati kami seakan lelah kami terbayar lebih.

Dari semua program kerja yang telah kami susun sedemikian rupa, hampir terlaksana semua sesuai target bahkan melebihi ekspektasi kami sendiri. Program kerja yang kami lakukan di desa Parakan ini disambut sangat hangat oleh seluruh elemen masyarakat, mulai dari apartur desa, remaja desa, dan seluruh masyarakat desa parakan.

Hari-hari kami diawali dengan senyuman hangat dari masyarakat merupakan nyaman sesungguhnya tidak kita dapat dari kehidupan kota. Tawaran bantuan dan tutur bahasa yang baik terlontar hampir setiap hari kepada kami dalam melaksanakan proker kami, begitu banyaknya sumbangsi dan hal yang membuat KKN 074 menjadi sangat berkesan.

Yang awalnya niat hati menginginkan KKN ini berakhir secepatnya terasa sangat berat hati setelah jatuh hati kepada Desa Parakan ini, sebulan yang awalnya terfikir sangat lama berjalan terasa singkat. Nyamannya desa ini membuat Langkah saya terasa berat untuk pergi, di desa ini saya belajar banyak tentang hidup. Sangat beruntung rasanya mendapat teman-teman kelompok yang baik, tempat KKN yang strategis dengan nuansa pedesaannya yang nyaman dan masyarakatnya yang hangat membuat KKN yang dirasakan sekali seumur hidup ini menjadi sangat berkesan.

Buat teman-teman KKN 074 terima kasih atas suka dan duka selama satu bulan ini dan kepada masyarakat desa Parakan ini terima kasih atas sambutan yang begitu hangat kepada kami. Berat rasanya menghadapi perpisahan ini, air mata yang tak bisa tertahan lagi terus berjatuh tapi setiap pertemuan ada perpisahan dan pertemuan kali ini merupakan kesan terindah saya.

### 30 Hari di Parakan

*Oleh : Rahma Nuraini*

Hangat adalah salah satu hal yang diingat tentang Desa Pakaran. Kedatangan pertama kami yang bertujuan untuk survey sudah disambut dengan sangat baik. Begitupun kunjungan-kunjungan berikutnya. Saat pelaksanaan kegiatan KKN 074 Mahabharata semua pihak yang terlibat seperti Ibu Kepala Desa, Perangkat Desa, sampai dengan seluruh warga selalu ikut berpartisipasi serta memberikan respon yang baik. Pada pelaksanaannya, kegiatan KKN 074 Mahabharata berfokus pada kegiatan di bidang pendidikan. Kegiatan ini berfokus di dua minggu pertama kegiatan KKN, yang kami sebut dengan pekan mengajar. Kegiatan pekan mengajar membantu di MI dan MTS Al-Inayah, mengadakan acara melek jurusan, workshop untuk guru, dan optimalisasi kegiatan Taman Baca Masyarakat Desa Parakan. Selain itu, ada pula kegiatan bidang keagamaan, yang berlangsung pada 1 Muharram, berupa kegiatan santunan anak yatim, tabligh akbar, lomba anak-anak, serta pawai obor.

Program kerja berikutnya berfokus pada bidang sosial, yang mana kegiatan ini berlangsung bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan terdiri dari lomba 17-an, lomba badminton antar RW se-Desa Parakan, serta lomba kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diberi nama Jaremba Cita 77. Seluruh rangkaian kegiatan Jaremba Cita 77 terlaksana dengan baik dan diikuti dengan antusias oleh seluruh warga Desa Parakan. Kegiatan KKN 074 Mahabharata ditutup dengan kegiatan Panggung Gembira yang diisi oleh berbagai penampilan dari warga Desa Parakan. Acara Panggung

Gembira juga bertujuan untuk berterima kasih sekaligus penutupan dan pamit terhadap seluruh warga Desa Parakan. Seluruh kegiatan yang kami laksanakan berjalan dengan baik, diikuti penuh dengan antusias oleh seluruh warga Parakan, Terima kasih karena sudah menerima kami dengan baik dan sampai jumpa di lain waktu.

## **Gotong Royong adalah Kunci!**

*Oleh Reyhan Mubaraq*

Agustus 2022 menjadi satu fase unik dalam hidup penulis. Pasalnya, demi kegiatan satu bulan tersebut, semua hal yang sedang berjalan: segala tanggung jawab, hobi, dan cita-cita harus terhenti. Penulis “dipaksa” tinggal dan menjalani hari-hari di desa. Bernama Parakan, Ciomas, Kabupaten Bogor, desa yang jauh dari lingkungan kampus, menjadi lokasi penulis untuk turun ke masyarakat dan belajar langsung dari dinamika yang ada. Adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), lalu tulisan ini merupakan kisah singkat pelajaran yang penulis terima, nama saya Reyhan Mubaraq mahasiswa ilmu politik FISIP UIN Jakarta, dan selamat membaca.

Mengambil jalan akademis mempelajari ilmu tentang kontestasi kekuasaan, sejak awal saya sudah tertarik untuk mengamati masyarakat. Bagaimana anggota komunitas besar bernama negara (sampai tingkatan yang paling kecilnya) beroperasi: memilih pemimpin di antaranya, menentukan keputusan bersama, sampai menjalani keseharian mereka. Mengikuti KKN yang membuat saya menyaksikan langsung itu semua telah memberikan saya banyak pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapatkan dalam perdebatan politik di ruang kampus. Selain itu, dinamika yang sama juga saya saksikan dalam jalannya kebersamaan kelompok bernama 74 Mahabharata.

Selama satu bulan di desa, kami melaksanakan berbagai program kerja. Baik yang diinisiasi sendiri oleh teman-teman kelompok, berkolaborasi dengan berbagai lembaga yang terdapat di desa, sampai membantu kegiatan yang memang telah ada di sana. Mulai dari DKM Masjid setempat, pengurus RT-RW, sampai pemerintah desa dan

Patriot Desa yang bertugas di Parakan. Berkesempatan menemui seluruh kalangan masyarakat dari pejabat publik dan konstituennya, dari rukun warga nomor pertama sampai terakhir, seluruhnya, tidak saya sia-siakan. Di sela-sela kegiatan yang kami jalani, saya sering kali bertanya-tanya kepada masyarakat serta pihak-pihak yang saya temui. Pertanyaan tentang pandangan terhadap diri mereka sendiri, kalangan lain dalam masyarakat, dan hubungan satu sama lain pada keadaan bersama.

Saya mendapati berbagai kenyataan menarik. Pertama, bahwa walaupun desa secara administratif memiliki ukuran lebih kecil daripada kota apalagi negara, namun ia juga memiliki kompleksitas yang mungkin dapat dikatakan sama rumitnya dengan lingkup yang lebih besar. Komunitas masyarakat dengan banyak kepala, banyak pemikiran dan cara menanggapi suatu hal dengan berbeda-beda tentunya memiliki kerumitannya tersendiri. Diperlukan adanya pendekatan khusus untuk setiap masalah, untuk setiap orang. Tidak ada satu jawaban universal untuk segala permasalahan.

Kemudian tentang permasalahan, saya belajar lebih lanjut dan kali ini secara langsung mengenai slogan terkenal Indonesia: gotong royong. Semangat kebersamaan. Saya mendapati bahwa suatu persoalan dapat hadir, terus ada, atau juga terselesaikan, sekalipun dengan tidak selalu adanya satu sosok yang menjadi inti di tengah-tengah. Bahwa boleh jadi muncul suatu masalah, sekalipun semua pihak telah melakukan apa-apa yang dapat mereka lakukan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Serta bahwa boleh jadi telah terdapat satu pihak yang berupaya sekuat tenaga, namun tetap kesulitan membawa perubahan.

Yang dibutuhkan bukan adanya sosok adidaya adikuasa yang dapat menyelesaikan segala permasalahan dengan tangannya sendiri, namun kesadaran dan aksi kolektif: kemauan serta upaya bersama-sama semua kalangan dalam masyarakat untuk dapat mengurai dan merapikan setiap tali-tali yang bergumulan. Dan optimisme ini juga yang saya dapati di Desa Parakan. Saya melihat kenyataan bahwa tiap-tiap orang, siapapun dirinya, dengan sepenuh hati mencintai tempat

tinggalnya, dan demi kepentingan bersama mau untuk turut bekerja sesuai lingkungannya masing-masing. Bentuk kecintaan dan gotong royong inilah yang terus menjadi harapan bagi kita semua. Kemajuan bukanlah suatu hal yang instan. Dibutuhkan waktu dan upaya besar dari setiap lapisan untuk dapat mewujudkannya.

## Petualangan Singkat di Desa Parakan

*Oleh: Qurrota A'yun*

Ketika saya ditempatkan di Desa Parakan kota Bogor untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai dari awal untuk melakukan survei dan meminta izin, kantor desa parakan menerima dengan baik, baik Kepala Desa, ketua RW, para RT, dan seluruh warga.

Hingga terlaksananya kegiatan, saya dan teman-teman membuat program pendidikan yang mana patokan pendidikan dari anak TK-MI-MTS, manfaat dari program yang kami buat ini guna membangun adik-adik semangat lagi dalam belajar setelah masa pandemi yang diharuskan pembelajaran tatap muka ditiadakan, dan juga program pendidikan kepada anak SMK dengan tema Melek Jurusan guna mengenalkan kepada adik-adik terhadap pendidikan perkuliahan, dikarenakan mayoritas di desa Parakan setelah lulus SMK mereka lebih memilih bekerja.

Selain kegiatan pendidikan, saya dan teman-teman membuat program kerja seperti bercocok tanam, kerja bakti bersama warga, senam bersama ibu-ibu PKK. Alasan program ini karena kita tidak hanya membuat program untuk diri kita sendiri melainkan kita ingin menyatu bersama warga-warga desa parakan.

Program unggulan lain yaitu mengadakan acara Muharram, 17 Agustusan, Taman Baca Masyarakat (TBM), dan Clossingan. Program ini bagi saya merupakan nilai yang paling berkesan karena dengan bangga saya dan teman-teman bisa menyatukan warga desa Parakan kembali setelah ditiadakannya acara dikarenakan pandemi dan sungguh besar antusias seluruh warga.

Dan terakhir saya berterima kasih kepada teman-teman KKN 074 MAHABHARATA saya banyak belajar dari mereka, kalian sungguh LUAR BIASA.

### Bukan Sekedar Pengabdian

*Aqeel Akbar M*

Setiap individu mahasiswa pada umumnya mengartikan KKN sebagai pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rentan waktu yang telah ditentukan, saya sendiri secara pribadi mengartikan dan memaknai KKN sebagai salah satu sebuah implementasi penerapan keilmuan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berasaskan dari sub sistem pendidikan nasional yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ( Tri Dharma Perguruan Tinggi )melalui jalur formal akademis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menjadi sarjana setrata satu SL.

Namun demikian setiap program maupun sistem seperti pada umumnya pasti mempunyai kelemahan dan kendala ketika khendak berjalan dilapangan, baik kendala secara tekhnis maupun non tekhnis. Adapun kendala dan hambatan ketika saya mengikuti program kegiatan KKN dalam benak saya ketika itu yaitu lebih kepada kendala faktor internal pada diri saya sendiri yang cenderung sulit untuk bersosialisasi.

Sejak sebelum pelaksanaan sampai awal pelaksanaan saya sering berpikir bahwa KKN itu biasa saja, KKN gitu-gitu aja, hanya ajang mencari nilai bahkan ekstrimnyasaya berfikir kalau KKN itu hanya membuat pola mindset mahasiswa untuk mengabdikan hanya sebatas ketika pelaksanaan itu saja, membuat mahasiswa selalu merasa lebih pintar dari masyarakat sehingga dengan sombongnya mempelajari hidup bukan belajar kepada hidup. Namun, demikian pada kenyataannya di saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan, hal seperti itu semua tergantung bagaimana saya menyikapinya bahkan saya mendapatkan banyak pelajaran nilai-nilai kehidupan yang tidak bisa di dapat dalam perkuliahan umum. Secara substansi saya tidak pernah

berhenti belajar, belajar pokok boleh di kelas akan tetapi di luar kelas saya tidak pernah berhenti belajar, mengeksplorasi, serta mengelaborasi berbagai macam aspek pengetahuan dan pemahaman.

Di desa Parakan ini saya bisa merasakan masyarakat yang haus akan perhatian tentu saja perhatian dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya berasumsi jangan salahkan ketika banyak masyarakat yang masih cenderung apatis dalam berbagai hal jika daerah ini minim perhatian khususnya dari pemerintah pusat dan daerah. Perkembangan jaman begitu cepat dan kejam jika saya perhatikan oleh karena itu butuh kerjasama dan rasa keterpanggilan yang tinggi untuk membangun sebuah peradaban seperti sekarang ini.

Keragaman adalah sunatullah, keragaman adalah mekanisme alam, keragaman adalah warna warni Kehidupan, di dalam keragaman begitu banyak retorika kehidupan. Begitu juga di dalam sebuah kelompok tentu saja pasti ada sebuah keragaman dalam berbagai hal yang biasanya memberikan dampak pergesekan konflik antara satu individu dengan individu lainnya, begitu juga dengan kelompok saya kelompok KKN 074 Mahabharata.

Banyak faktor yang menjadi penyebab konflik, menurut pandangan saya diantara dari beberapa faktornya adalah perbedaan karakter setiap manusia yang berbeda, pola pikir, latar belakang disiplin ilmu, serta faktor-faktor lainnya. Di dalam kelompok saya sendiri ada beberapa konflik kecil yang terlihat dan tersirat. Namun, itu bukanlah menjadi titik berat bagi saya dan teman-teman dalam menjalankan pelaksanaan KKN.

Oleh karena itu di dalam kelompok saya hanya bisa berusaha untuk menyuguhkan kasih sayang, pengamanan, serta kenyamanan dan penghiburan yang di ikuti ketepatan nada dan irama dalam keseimbangan hidup bersama. Mungkin hal ini saya sangat rasakan di dalam posko bersama laki - laki, karena saya lebih dekat dengan teman-teman pria di bandingkan dengan teman-teman kelompok wanita. Setiap ada permasalahan di dalam hati saya selalu berbisik untuk "berkelakar mencari daya khayal dan membentuk sebuah imajinasi bahwasannya sebuah masalah bukanlah menjadi hal yang primer

melainkan sekunder bahkan testier sehingga terasa ringan dan lebih berwarna, seperti cahaya matahari yang melewati tetesan hujan kesedihan yang akan di biaskan melewatinya sehingga meenjadi sebuah lengkungan pelangi yang indah di kala senja menyiluetkan kesedihan para kekasih.

Semua ada suka duka canda dan tawa, keakraban saya dan teman-teman dapat di rasakan dengan adanya masing-masing nama panggilan akrab dari kelompok saya khususnya laki-laki mempunyai nama panggilan akrab yang unik-unik. Saya biasa di panggil mas di karnakan saya dari orang jawa, ada temen saya Daffa yang banyak panggilan akrabnya yaitu satpam, kang jaga malem, dll. Lanjut ada yang namanya Faiz saya biasa panggil Ustadz, karena dia yang sering bersosial dengan orang2 masjid, bahkan menjadi imam shalat rawathib setiap hari dan pernah khutbah jumat di masjid Daruttaqwa. Namun pada intinya semua hal itu adalah bagian dari rasa kasih sayang antara saya teman-teman bukan untuk saling mengejek menjatuhkan satu sama lain. Sikap menghargai, toleransi, kedewasaan diri, mengerti akan hak-hak serta kewajiban adalah modal penting untuk menjaga kerukunan kelompok menurut saya.

Saya teringat sebuah quote dari seorang budayawan senior Muhammad Ainun Najib atau lebih di kenal dengan sapaan Cak Nun yaitu “tidak ada kebebasan yang sebebaskan bebaskan, kebebasan adalah jalan untuk mencapai, menemukan batasan-batasan” dari quote ini saya terapkan dalam pelaksanaan KKN karna menurut saya banyak kebiasaan-kebiasaan buruk saya menurut saya jika saya terapkan di dalam kelompok melanggar hak-hak orang pada umumnya khususnya teman-teman kelompok saya. Selain nyaman di tempat KKN ini sedikit mengingatkan saya waktu saya berada di Jogjakarta, ternyata KKN ini membuat saya rindu akan semuanya. Rindu akan keluarga, Rindu akan sahabat lama yang telah lama tidak ada kabar, rindu saat melewati panjangnya malam, menghisap rokok menikmati kopi bicara tentang kehidupan, bicara tentang cinta dan kesejatan diri, mencaci rusaknya dunia sambil memetik gitar menunggu pagi datang. Semua begitu indah. Di samping itu semua, saya merasakan sebuah persahabatan yang bisa diawali dengan kebersamaan, ada hal satu hal kegiatanyang berkesan

tentang nuansa kebersamaan yaitu dimana ketika saya bersama teman-teman kerja bakti bersama-sama bergotong royong serta di temani oleh RT dan Rw setempat dan beberapa warga sekitar, kegiatan ini di lakukan dari pagi hingga siang, dari siang hingga perut terasa lapang, tenaga sudah mulai hilang, sampai badan terasa tinggal tulang.

Tetapi semua itu terasa biasa ketika usai kembali ke posko bisa istirahat sejenak, menghisap rokok kretek, nyeruput secangkir kopi hitam, di tambah lagi apabila para wanita di kelompok saya sudah siap menghidangkan makan untuk di makan bersama dengan beralaskan kertas minyak. Walhasil meskipun saya hanya tinggal satu bulan bersama teman-teman kelompok dan tidak tinggal bersama lagi setelah itu, percayalah bahwa bersama tidak harus selalu bersama, tetapi rasa kebersamaanlah yang akan membuat saya selalu merasa bersama dimanapun kalian berada. Masa lalu sangat indah untuk dikenang tapi jangan lupa masa depan juga indah untuk di nanti. Ada Parakan di hati orang orang yang woles. Satu hal yang selalu ada di dalam benak pikiran saya yaitu hidup di jalan itu lebih banyak air mata, penuh suka duka, berhadapan dengan sinar matahari langsung, debu jalanan, setiap tetes keringat keringat begitu berharga dan bermanfaat jika di gunakan untuk hal-hal yang bermanfaat pula apalagi dalam hal yang bersifat untuk kepentingan bersama. Parakan I Love You KKN 074 MAHABHARATA.

### **Pengalaman Tak Terlupakan di Desa Parakan**

*Oleh: Azka Thoyyibah*

Tahun 2022 adalah tahun dimana KKN dilaksanakan secara offline Kembali setelah dua tahun kakak-kakak tingkat saya melakukan KKN secara online. Kamis, 21 April 2022 adalah hari dimana kelompok KKN dibagikan oleh pihak PPM. Saya mendapat kelomok 074 dengan ber-anggotakan 22 orang yang telah dibagikan oleh pihak PPM. Saya dan teman-teman memulai membuka lembaran baru untuk KKN offline tahun ini, dengan harapan KKN 074 memberi banyak pengalaman bermanfaat untuk saya dan teman-teman dan juga warga desa yang kami tinggali nati.

Setelah pembagian kelompok telah dilakukan, kami memulai untuk membagi divisi tiap-tiap dari anggota KKN 074. Ada yang menjadi ketua, sekretaris, bendahara, dan berbagai divisi lainnya. Alhamdulillah, saya sendiri diamankan oleh teman-teman lain menjadi anggota div acara, yang mana saya memang memiliki kemampuan di lapangan.

Saya dan teman-teman memulai membuat konsep dari berbagai macam acara kami, dari mulai opening di Kantor Desa Parakan, rentetan perayaan Hari Besar Islam yang dimana kami mengadakan berbagai macam acara, ada lomba yaitu:

- a. Mewarnai untuk kategori TK dan Paud, Adzan untuk kategori SD, Fashion Show untuk kategori TK sampai SD, dan Tilawatil Qur`an untuk kategori SMP.
- b. Pengajian 1 Muharram 1444 H
- c. Pawai Obor untuk dua RW yang kami adakan secara gabungan yaitu RW 06 dan 07 desa Parakan.
- d. dan Santunan Anak Yatim-Piatu yang dilaksanakan pada tanggal 10 Muharram 1444 H.

Saya dan teman-teman juga mengadakan perayaan 17 Agustus, dimana acara tersebut dibuat sebagai upaya untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia. Adapun rentetan perayaan 17 Agustus yaitu:

- a. Lomba kecil, yaitu lomba untuk warga gabungan antara RT 01, 02 RW 06 dan KKN 074, dimana lomba tersebut terdapat lomba dengan kategori anak-anak yaitu makan kerupuk, pasak bumi, dan balap karung. Untuk kategori remaja putri terdapat lomba Tarik tambang dan joget balon. Adapun kategori remaja putra terdapat lomba Tarik tambang, joget balon dan futsal.
- b. Lomba Besar, adalah lomba yang diadakan antar RW Adapun lombanya yaitu: Lomba Kebersihan Lingkungan dan Lomba Bulutangkis, dimana lomba tersebut sata dan teman-teman adakan untuk mempererat tali silaturrahi antar RW di desa Parakan, dan harapan saya dan teman-teman kedepannya lomba tersebut dapat menginspirasi warga untuk selalu berkreasi, berinovasi dan berinspirasi dengan sesuatu yang baru.

c. Panggung Gembira, dimana acara ini adalah puncak acara 17 Agustus yang saya dan teman-teman adakan di desa Parakan. Acara ini diadakan pada tanggal 20 Agustus 2022 pada malam pukul 19.00-22.00 WIB.

Pada acara Panggung Gembira KKN 074 memberi peluang kepada masyarakat bertalenta di Desa Parakan untuk menunjukkan kemampuan mereka, ada yang menampilkan Qiraatil Qur`an , Hadrah, Tari dan masih banyak lagi. Dan pada acara ini pula sebagai ajang kelompok KKN 074 untuk meminta maaf dan pamit karena tidak lama lagi waktu kami ditugaskan untuk KKN akan berakhir. Untuk acara yang terakhir adalah penutupan sekaligus pemberian kenang-kenangan yang dilaksanakan di kantor Desa parakan. Harapan saya dan teman-teman apa yang telah KKN 074 berikan dan kontribusikan sedikit banyaknya dapat bermanfaat untuk masa depan saya dan teman-teman dan juga desa Parakan. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

Netting, F. E., Kettner, P.M., & McMurtry, S.L (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia.)*

Wahyudi, A., Imron A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Aandoyo, P. (2016). *Prosiding seminar nasional 2016 mengawal pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1997). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*

Amiruddin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis dan Tujuannya*

Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

## BIOGRAFI SINGKAT

1. Faiz Aidin adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Dia memiliki kompetensi akademik di bidang pengajaran dan keguruan Islam. Selain itu, dia juga berkompeten pada jenis keterampilan, seperti: membaca kitab kuning, memimpin kegiatan keagamaan seperti khutbah, ceramah agama, tahlilan, muadzin, bilal, pembuatan konten youtube, dan pendalaman bidang hadis dan ilmu hadis. Posisi dia saat ini adalah Koordinator Divisi Humas kelompok 74.
2. Muhammad Jamaludin Syaiq adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra. Dia memiliki kompetensi akademik di bidang bahasa arab terutama dalam penerjemahan dan pengajaran bahasa arab. Selain itu memiliki keterampilan di bidang olahraga, seperti futsal dan badminton.
3. Dhiya As Syamsi Jamharira adalah mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, ia memiliki kompetensi di bidang filsafat, terutama pada pola pikir dan logika. selain itu dia juga memiliki keterampilan di bidang seni dan juga olahraga.
4. Asriati Sekar Dewi adalah mahasiswi jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik terkhususnya di bidang matematika ataupun science. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan lainnya, seperti public speaking. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Humas
5. Zulfa Alfiyya Rahmi adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang keuangan terutama Perbankan Syariah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti dalam bidang Seni, Marketing, Menyusun Laporan Keuangan, Berwirausaha, Memasak, dan Mengajar. Posisi dia saat ini adalah sebagai Bendahara.
6. Qurrota A'yun adalah mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Memiliki kompetisi dibidang muamalah. Selain itu memiliki keterampilan dalam mengajar, dan bisnis online. Posisi saat ini adalah sebagai Bendahara.
7. Sarah Nur Almaas adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada bidang pendidikan, bahasa, sastra dan literasi. Selain

itu ia juga mampu bermain seni peran, mengoperasikan kamera, dan mendesain. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi Publikasi, Desain dan Dokumentasi.

8. Ameliani Shakila Septiani adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang kimia. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti: desain, membuat kerajinan tangan, dan tari tradisional. Posisi dia saat ini adalah Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi.

9. Rahma Nuraini adalah mahasiswi jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik khususnya di bidang kimia. Selain itu dia juga memiliki kemampuan Bahasa Isyarat Indonesia. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

10. Ilham Nugraha adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, ia memiliki kompetensi di bidang pendidikan, selain itu dia juga memiliki keterampilan di bidang seni islam seperti hadroh. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan.

11. Ahmad Qoulan Syadidan adalah Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Memiliki Kompetensi Akademik di Arsiparis dan Pengelolaan Museum. Ia juga memiliki Kemampuan dibidang Beladiri dan olahraga kreasi

12. Azka Thoyyibah adalah mahasiswi jurusan ilmu Al Qur'an dan tafsir. Ia memiliki kompetensi di bidang Al-Qur'an. Selain itu ia juga memiliki keahlian dalam mengajar AlQur'an dan hadits, dan dia juga memiliki keterampilan seperti kerajinan tangan, memasak, mengajar. Posisi dia saat ini adalah div acara.

13. Aqeel Akbar Maulana adalah Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Ia memiliki kompetensi di bidang publik speaking dan mengajar. Selain itu ia juga memiliki keahlian dalam mengajar Al-Qur'an dan Ilmu islam dasar, dan dia juga memiliki keterampilan di bidang olahraga, seperti badminton dan berenang. Posisi dia saat ini adalah Koordinator Divisi Acara KKN Kelompok 74.

14. Amanda Agnes Kasyfillah, mahasiswa program studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki passion di bidang public speaking dan broadcasting, sangat senang mencoba dan mengeskplore hal baru. Dia merupakan tipe pribadi yang konseptor dan

kreatif, terbukti dengan beberapa lalu menjadi koordinator acara di beberapa event. Posisi saat ini adalah menjadi Sekretaris 2 Kelompok 74

15. Hafsa Aryandini, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Berkepribadian disiplin dan adaptif. Ia memiliki potensi di bidang hukum pidana dan perdata, menyukai kegiatan riset dan kepenulisan, serta berpengalaman mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah dan memenangkan lomba esai tingkat nasional. Posisi saat ini adalah menjadi Sekretaris 1 Kelompok KKN 74.

16. Lis Mutia Oktaviani adalah Mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang seni terutama seni tari. Selain itu juga ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti : editing video, membuat surat, memasak, mengetik, membuat powerpoint.

17. Dhimas Pramudya Ramadhan adalah mahasiswa jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Dia memiliki kompetensi akademik di bidang kepenulisan dan analisis bahasa. Selain itu ia juga memiliki kemampuan tour guide/memandu wisata, kemampuan menulis dan kajian fenomena budaya. Posisi dia saat ini adalah kordinator divisi perlengkapan.

18. Monalisa adalah mahasiswi jurusan manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia memiliki kompetensi khususnya di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) seperti menjadi HR yang mampu mengelola SDM atau karyawan di sebuah perusahaan/ organisasi. Selain itu dia juga memiliki sedikit keterampilan lain seperti menggambar, dan memasak. Dan posisi dia saat ini adalah anggota dari divisi Konsumsi.

19. Kartika adalah mahasiswi jurusan Agribisnis. Dia memiliki kompetensi khususnya di bidang sosial ekonomi pertanian (agribisnis). senang membuat mini vlog tentang keseharian/sesuatu yang menarik yang sedang di lakukan. ia juga senang berolahraga dengan jenis olahraga yang menggunakan irama. memiliki sedikit kemampuan dalam memasak makanan utama, makanan ringan, maupun desert. posisi dia saat ini adalah anggota dari divisi konsumsi. 20. Andi Fahira Fadila adalah Mahasiswa jurusan akuntansi. Memiliki kompetensi akademik dibidang matematika dan bahasa Indonesia dan juga kompetensi

dibidang olahraga seperti basket, volley, Bulu tangkis. Posisi saat ini adalah koordinator konsumsi.

21. Reyhan Mubaraq adalah mahasiswa jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, bijaksana dalam menganbil keputusan, serta memiliki kemampuan public speking yang baik. Posisi saat ini adalah sebagai ketua kelompok KKN 74.

22. Syayyidul Bihar adalah mahasiswa jurusan Perbandingan Mahzab Fakultas Syariah dan Hukum. Ia mempunyai potensi akademik di bidang perbandingan hukum mahzab. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti membaca kitab, menentukan hukum sesuai mahzab, menulis kalimat berbahasa arab, pendalaman kajian hukum syariat. Posisi saat ini adalah divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi.